

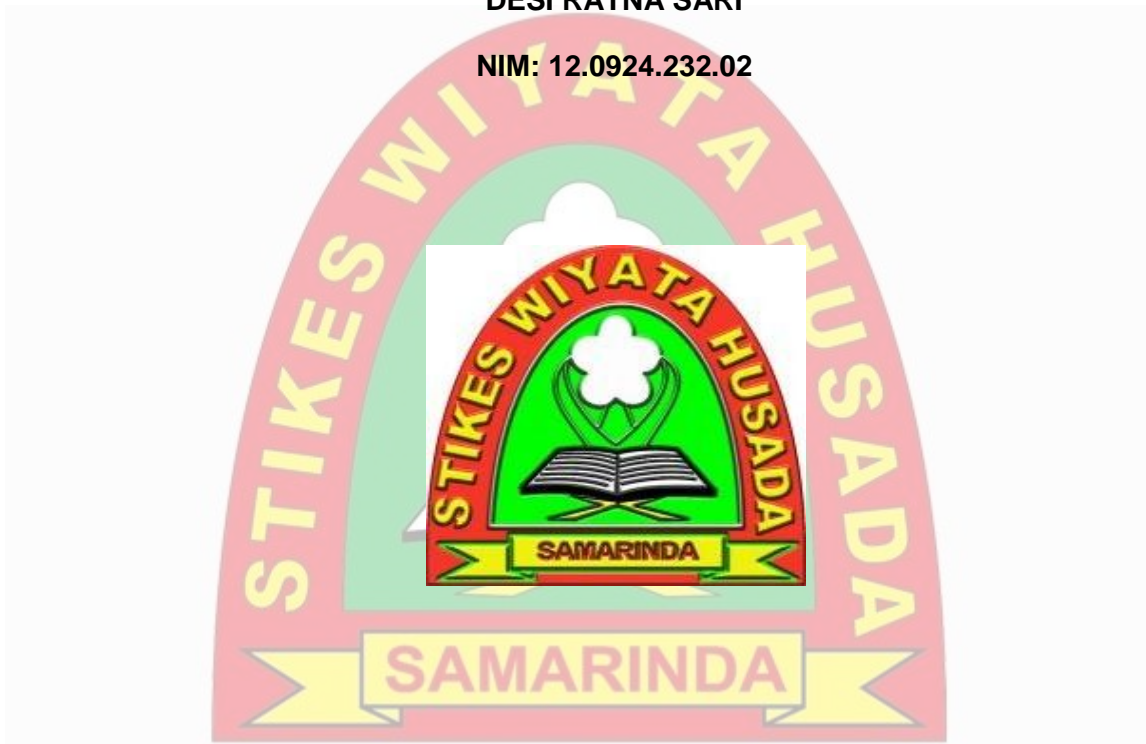
**GAMBARAN KESIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL  
TRIMESTER III DI BPS NURHAIDAH,SST  
SAMARINDA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Oleh:**

**DESI RATNA SARI**

**NIM: 12.0924.232.02**



**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIYATA HUSADA  
SAMARINDA**

**2016**

**GAMBARAN KESIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL  
TRIMESTER III DI BPS NURHAIDAH,SST**

**SAMARINDA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan  
(Amd.Keb) Pada Program Studi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan Wiyata Husada Samarinda



**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIYATA HUSADA**

**SAMARINDA**

**201**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**GAMBARAN KESIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI BPS  
NURHAIDAH, SST SAMARINDA**

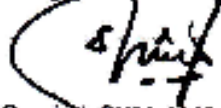
**KARYA TULIS ILMIAH**

Oleh :

**DESI RATNA SARI**

**NIM : 13.0924.232.02**

Penguji I,



Sumiao, SKM, M.Kes

NIK. 113072.89.14.067

Penguji II,



Khalrul Anam, S.Si.M.Biomed

NIK. 113072.84.08.003

Penguji III,



Ridha Wahyuni S.ST.M.Keb

NIK. 113072.89.13.076

Mengesahkan

Ketua Sikes STIKES Wiyata Husada Samarinda

Ns.Edy Mulwono, S.Pd., S.Kep., M.Kep

NIK. 113072.54.12.039

Mengetahui,

Ketua Program Studi D III Kebidanan

Chandra Sulistyorini, S.ST., M.Keb

NIK : 113072.87.13.075

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN KESIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI BPS  
NURHAIDAH, SST SAMARINDA

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Oleh :

Desi Ratna Sari

Nim: 13.0967.275.02

*Karya Tulis Ilmiah Telah Disetujui*

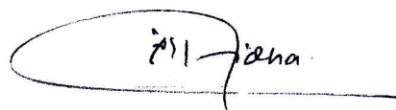
Tanggal, 15 Agustus 2016

Pembimbing I



Khoirul Anam, S.Si, M.Biomed  
NIK. 113072.84.08.003

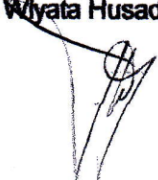
Pembimbing II



Ridha Wahyuni S.ST., M.Keb  
NIK. 113072.89.13.076

Mengetahui

Ketua Kaprodi D III Kebidanan  
STIKes Wiyata Husada Samarinda



Chandra Sulistyorini, S.ST., M.Keb  
NIK. 113072.87.13.075

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Ratna Sari

NIM : 13.0924.232.02

Program Studi : Program Studi D III Kebidanan STIKes Wiyata  
Husada Samarinda

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Kesiapan Persalinan Ibu Hamil  
Trimester III di BPS Nurhaidah, SST Samarinda

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Samarinda, 16 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

Desi Ratna Sari

NIM : 13.0924.232.02

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur say panjatkan kehadiran Allah SWT, berkait Rahmat dan BimbinganNya saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul “Gambaran Kesiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III di BPS Nurhaidah,SST” Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan (Amd.Keb) pada Program Study D III Kebidanan Stikes Wiyata Husada Samarinda.

Bersamaan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. Bapak Mujito Hadi, MM Selaku Ketua Yayasan Wiyata Husada Samarinda
2. Bapak Edy Mulyono, Ns, S.Pd., S.Kep., M.Kep. Selaku Ketua Stikes Wiyata Husada Samarinda dan Penguji Utama
3. Ibu Chandra Sulistiorini, S.ST., M.Keb Selaku Ketua Prodi D III Kebidanan Stikes Wiyata Husada Samarinda
4. Ibu Sumiati, SKM., M.kes. Selaku penguji utama. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan kepada saya.
5. Bapak Khoirul Anam, S.Si., M.Biomed. Selaku Pembimbing Pertama. Terima kasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan.
6. Ibu Ridha Wahyuni S.ST., M.Keb. Selaku Pembimbing Kedua. Terima kasih atas masukan dan semua ilmu kebidanan yang telah diberikan.

Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini. Mohon maaf atas segala kesalahan dan ketidaksopanan yang mungkin telah saya perbuat. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan setiap langkah-langkah kita menuju kebaikan dan selalu menganugrahkan kasih sayang-Nya untuk kita semua. Amin

Samarinda, 16 Agustus 2016

Peneliti

## ABSTRAK

Gambaran Kesiapan Persalinan Ibu hamil Trimester III Di BPS Nurhaidah,SST Samarinda

Desi Ratna Sari<sup>1)</sup> Khoirul Anam <sup>2)</sup> Ridha Wahyuni <sup>3)</sup>

Persiapan persalinan yang di rencanakan bersama bidan, diharapkan dapat menurunkan kebingungan dan kekacauan, ketidaksiapan dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesiapan persalinan ibu hamil trimester III di BPS Nurhaidah,SST.

Desain penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Populasi yang diambil adalah ibu hamil trimester III yang memeriksa kehamilannya Di BPS Nurhaidah,SST dan besar sampel adalah 42 responden. Metode sampling yang digunakan Total Sampling. Data dikumpulkan dengan kuisisioner dan analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di BPS Nurhaidah,SST tahun 2016 dari 42 ibu hamil yang siap yaitu sebanyak 26 orang (62%) dan ibu hamil yang tidak siap yaitu sebanyak 16 orang (38%)

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ibu hamil dalam mayoritas siap dan sebagian tidak siap. Hal ini seorang ibu hamil sudah harus mempersiapkan segalanya agar tidak terburu-buru dan bingung bila tiba-tiba proses persalinan lebih cepat dari perkiraan yang paling penting disiapkan yaitu mulai dari merencanakan pendamping ibu saat bersalin, menyiapkan tabungan untuk biaya ibu persalinan, merencanakan penolong persalinan, meyiapkan kendaraan sewaktu-waktu diperlukan dan menyiapkan orang yang bersedia menjadi pendonor darah yang sama dengan ibu jika sewaktu-waktu diperlukan.

Kata kunci : Ibu Hamil Trimester III, Kesiapan Persalinan

<sup>1</sup>Program studi DIII Kebidanan STIKes Wiyata Husada Samarinda

<sup>2</sup>STIKes Wiyata Husada Samarinda

<sup>3</sup>STIKes Wiyata Husada Samarinda

## **ABSTRACT**

*Description Of Labor Readiness III Trimester Pregnant Women In BPS  
Nurhaidah, SST Samarinda*

*Desi Ratna Sari<sup>1)</sup> Khoirul Anam<sup>2)</sup> Ridha Wahyuni<sup>3)</sup>*

*Preparation deliveries planned together with the midwife, is expected to reduce confusion and chaos, unpreparedness in the face of labor becomes one factor in the high maternal mortality rate. This study aims to determine the readiness of labor in the third trimester pregnant women BPS Nurhaidah, SST.*

*This study design using a descriptive design. The population is the third trimester pregnant women who examined her pregnancy in BPS Nurhaidah, SST and a large sample of respondents was 42. The sampling method used Total Sampling. Data were collected by questionnaire and analyzed using univariate analysis.*

*The results of the research that has been done in BPS Nurhaidah, SST 2016 from 42 pregnant women who are ready as many as 26 people (62%) and pregnant women who are not ready for as many as 16 people (38%)*

*It can be concluded that in this study the majority of pregnant women are ready and some are not ready. It is a pregnant woman have to prepare everything so as not to rush and confused when suddenly the birth process much faster than the most important prepared starting from planning a companion of the mother at delivery, set up a savings to the cost of maternal childbirth, planned birth attendance, menyiapkan vehicle at any time required and prepare people willing to become blood donors are the same as the mother at any time if necessary.*

*Keywords: III Trimester Pregnancy, Childbirth Preparedness*

*<sup>1)</sup>Midwifery studies Program, Wiyata Husada Samarinda Health School of Samarinda*

*<sup>2)</sup>Wiyata Husada Samarinda Health School of Samarinda*

*<sup>3)</sup>Wiyata Husada Samarinda Health School of Samarinda*

## RIWAYAT HIDUP



Nama :Desi Ratna Sari

Tempat, Tanggal Lahir :Samarinda, 08 Mei 1996

Jenis Kelamin :Perempuan

Agama :Islam

Alamat : Sungai Siring Rt.013 No.2 Desa Pampang, Jl.poros Samarinda  
– Bontang, Samarinda Utara

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007 : Lulus SDN 030 Samarinda
2. Tahun 2010 : Lulus SMPN 19 Samarinda
3. Tahun 2013 : Lulus SMK Kesehatan Samarinda
4. Tahun 2013-2016 : Mahasiswa STIKes Wlyata Husada Samarinda

## DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pernyataan Keaslian .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstrak .....	vi
Abstract .....	vii
Daftar Riwayat Hidup .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Skema .....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat .....	3
E. Penelitian Terkait .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Telaah Pustaka.....	6
1. Kehamilan.....	6
a. Pengertian Kehamilan .....	6
b. Kehamilan Trimester III .....	6
c. Kunjungan ANC .....	6

2.	Persiapan Persalinan.....	7
a.	Pengertian Persiapan Persalinan.....	7
b.	Macam-Macam Persiapan Persalinan .....	8
3.	Hal Yang Harus Dipersiapkan Dalam Persalinan ....	9
a.	Persiapan Fisik .....	9
b.	Persiapan Psikologi.....	14
c.	Persiapan Finansial .....	15
d.	Persiapan Kultural .....	16
4.	Faktor Yang Mempengaruhi Persiapan Persalinan ..	16
a.	Umur .....	16
b.	Pendidikan .....	17
c.	Pekerjaan .....	17
B.	Kerangka Teori .....	18
C.	Kerangka Konsep .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	19
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C.	Populasi dan Sampel.....	19
D.	Teknik Pengambilan Sampel.....	20
E.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	20
F.	Sumber Data dan Instrument Penelitian.....	21
G.	Analisa Data .....	22
H.	Uji Validitas dan Reabilitas .....	23
I.	Etika Penelitian .....	24
J.	Alur Penelitian .....	25
K.	Kesulitan dan Kelemahan Penelitian .....	25

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A.	Hasil Penelitian .....	27
B.	Pembahasan .....	29

### **BAB V PENUTUP**

A.	Simpulan.....	34
B.	Saran.....	34

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner .....	22
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden .....	27
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Responden .....	27
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden.....	28
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden .....	28
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kesiapan Persalinan.....	29



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	18
Bagan 2.2 Kerangka Konsep .....	18
Bagan 3.1 Alur Penelitian .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Studi Pendahuluan Di BPS Nurhaidah,SST
Lampiran 2	Surat Balasan Dari BPS Nurhaidah,SST
Lampiran 3	Surat Uji Validitas Di BPS Eriya,Amd.Keb
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas
Lampiran 5	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 6	Kuesioner
Lampiran 7	Surat Permohonan Ijin Penelitian Di BPS Nurhaidah,SST
Lampiran 8	Surat Balasan Dari BPS Nurhaidah,SST
Lampiran 9	Skoring Dan Tabulasi Penelitian
Lampiran 10	Hasil Data Penelitian
Lampiran 11	Undangan Seminar Laporan Tugas Akhir
Lampiran 12	Lembar Bimbingan Laporan Tugas Akhir



## ***Lembar Persembahan***

### ***Yang Pertama Dari Segalanya***

*Bersyukur kepada Allah SWT. Atas cinta dan kasih sayang-mu yang telah memberikan ku kekuatan, memberikan ku ilmu serta memperkenalkan ku dengan cinta. Atas karunia serta keindahan yang engkau berikan akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.*



***Ku Persembahkan Karya Sederhana ini Kepada Orang-orang yang Ku Sayangi***

***Bapak dan Ibu Tercinta***

***Bapak Kusen dan Ibu Sri Asih***

*Bapak, Ibu,, Telah kulalui setiap Tahun Bulan Hari Jam bahkan setiap Menit bersama dirimu. Kini anakmu sudah beranjak Dewasa, ku persembahkan karya kecilku ini untukmu, hanya ini yang bisa kubagikan kepadamu untuk sekarang ini. sebuah selembar kertas yang berisikan tulisan-tulisan tentang tanda cintaku kepadamu. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia. Karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Bapak dan Ibu yang selalu membuat ku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan ku, selalu menasehati ku menjadi lebih baik.. Setiap saat dalam sholat aku selalu memohon kepada Allah agar orang-orang yang ku Sayangi termasuk engkau selalu panjang umur dan diberi kesehatan.. Semoga Allah membalas lebih dari yang kau berikan kepadaku selama ini. Amiin... Terima kasih Bapak.. Terima kasih Ibu..*

***Untuk Saudaraku***

***Sri Marheni dan Khoirul Mufid, Endang Lestari dan Anto. Dan untuk keponakan-keponakan ku tersayang***

*Tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, teruntuk Bunda kakakku tersayang terima kasih telah menyemangati ku dengan baik, terima kasih atas doa dan bantuan selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua..*

## *Untuk Kekasih Tersayang*

*Didik Kuswoyo*

*Terima kasih atas motivasi, doa dan semangat yang selalu membuatku bersemangat untuk semua tugas – tugas kampus, dan terima kasih sudah membantu dan menemaniku berjuang sampai saat ini walaupun hubungan kita terpisah oleh jarak dan waktu. Hanya ini yang dapat aku persembahkan untuk mengucapkan rasa terima kasihku kepadamu.*

## *Untuk Sahabat-Sahabatku Tercinta*

*Terutama Nona Yulianti, Siti Mariatus, Indri Anjeliyani, Winda Sentiya, Siti Maysaroh, Siti Munawaroh, Nanda Claudya, dan Azizah Tri. Buat sahabatku terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, semangat serta kebersamaan yang telah kita lalui bersama selama 3 tahun ini sahabat curhat dan sahabat bercanda.. Persahabatan yang sejati akan membawa kerinduan yang abadi, sesungguhnya persahabatan itu lebih unggul dari pada percintaan,, tanpa persahabatan percintaan akan berakhsir,, persahabatan boleh kekal,, oleh karena itu hargailah persahabatan yang terjalin.. Terima Kasih untuk pertemanan kita selama ini, semoga kita semua menjadi seseorang yang sukses kedepannya. Dan satu hal lagi... Jangan pernah lupakan pertemanan kita selama ini jika nanti kalian mendapat teman-teman baru diluar sana.*

## *Dosen Pembimbing Dan Penguji*

### *Karya Tulis Ilmiah Ku*

*Bapak Khoirul Anam, S.Si., M. Biomed, Ibu Ridha Wahyuni, SST., M. Keb serta penguji ibu Sumiati, SKM., M. Kes. Terima kasih Paq. Bu. Atas bantuan selama ini yang telah menasehati, membimbing, mengajari dan saya tidak lupa bantuan dan kesabaran bapak ibu. Terima kasih banyak, Untuk seluruh dosen STIKES WHS Khususnya Dosen Kebidanan Untuk Dosen-dosen kebidanan Tercinta Terima Kasih selama ini telah membimbingku,, Memberikan ilmu yang bermanfaat kepada ku dan semoga ilmu yang telah kalian berikan bisa ku terapkan saat bekerja nanti. Amiin. . .*

## *Untuk Teman-teman angkatan 2013 yang Nama nya tidak bisa disebutkan satu persatu*

*Terima Kasih untuk segala-galanya. Kebersamaan kita selama 3 Tahun ini. Terima Kasih sudah selalu menghibur, kerja sama dan membantu banyak hal. Semoga kita semua kelak menjadi orang sukses menjadi Bidan yang Profesional serta mengabdikan kepada masyarakat. Amiin. . .*

*-Berhentilah mengkhawatirkan masa depan, mulai lah untuk mencoba-*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses dan mulainya ovulasi sampai partus yaitu kira-kira 280 hari (40 minggu) juga disebut kehamilan matur (cukup bulan) lebih dari 43 minggu disebut postmatur dan kehamilan antara 28 minggu sampai 36 minggu disebut kehamilan prematur. Periode ini terbagi menjadi tiga trimester, Trimester pertama secara umum dipertimbangkan berlangsung pada minggu pertama hingga ke-12 (12 minggu), trimester kedua pada minggu ke-13 hingga minggu ke-27 (15 minggu), dan trimester ketiga pada minggu ke-28 hingga ke-40 (13 minggu) (sarwono,2012).

Trimester ke tiga ini perut ibu sudah membesar, maka para calon ibu sudah akan mempersiapkan untuk kehadiran si bayi baru dalam keluarga. Pada tahap ini dimungkinkan muncul berbagai perasaan emosional yang berbeda-beda. Pada saat ini calon ibu akan mulai berfikir tentang persalinan, dengan tambahan perubahan emosi, tubuh secara fisik juga mengalami perubahan pada trimester akhir ini. Perubahan-perubahan tersebut meliputi sakit punggung karena beban berat tubuh, payudara, konstipasi, pernapasan, sering kencing, masalah tidur, varises, kontraksi perut, bengkak, kram kaki dan cairan vagina. Sehingga pada masa ini perlu persiapan yang sangat matang dari para calon ibu (Jannah,2012).

Jumlah ibu hamil di Indonesia tahun 2011, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mencapai 5.192.427. Jumlah kehamilan di Kaltim 2015 ini diprediksi mencapai 68.442 orang. Tingginya angka kehamilan tersebut menjadi perhatian serius Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kaltim. Kepala BKKBN Kaltim, Yenrizal Makmur mengatakan, angka kehamilan di Kaltim berkisar 60 ribu orang pertahun ini menjadi tantangan tersendiri untuk menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Profil Kesehatan Kab/Kota se Kaltim, 2012).

Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan 28%, eklamsi 24%, infeksi 11%, partus lama 5 %, abortus 5%, dan lain-lain (Depkes RI, 2004). Secara tidak langsung kematian ibu dapat dipengaruhi oleh keterlambatan

mengenali tanda bahaya dan membuat keputusan untuk segera mencari pertolongan, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan dan terlambat mendapat pertolongan pelayanan kesehatan. Oleh karenanya deteksi dini oleh tenaga kesehatan dan masyarakat tentang adanya faktor risiko dan komplikasi, serta penanganan yang adekuat sedini mungkin, merupakan kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkannya Dalam Artikel Sumarni (2013). Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan ini juga merupakan salah satu indikator yang sangat berarti dalam menurunkan AKI yang ada karena mengingat kematian ibu 90% terjadi pada saat sekitar persalinan kira-kira 95% penyebab kematian itu adalah komplikasi obstetric yang sering tidak diperkirakan sebelumnya, maka kebijaksanaan departemen kesehatan untuk mempercepat penurunan AKI adalah mengupayakan agar setiap persalinan ditolong atau minimal didampingi oleh bidan dan pelayanan obstetri sedekat mungkin diberikan kepada semua ibu hamil (Saifudin, 2002).

Persiapan persalinan yang direncanakan bersama bidan, diharapkan dapat menurunkan kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan dimana ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu (Depkes. RI, 2002). Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Pada waktu persalinan jika ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan (Depkes. RI, 2002).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria Rahmanningrum (2012) berjudul "Tingkat pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Ariyanti Gemolong Sragen", Didapatkan hasil dari 32 responden 15,62% ( 5 responden ) berpengetahuan tinggi, 71,85% (23 responden) berpengetahuan cukup, dan 12,5% (4 responden) berpengetahuan kurang. Penelitian menurut Fitria Martanti (2013) yang berjudul "Gambaran sikap ibu primigravida trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Finulia Sri Surjati Banjarsari Surakarta" menyatakan dari 30 responden ibu primigravida, didapatkan hasil penelitian sikap ibu primigravida dalam mempersiapkan persalinan pada tingkat baik dengan jumlah 17 responden (56,7%).dan pada

tingkat kurang baik sebanyak 13 responden (43,3%). Penelitian menurut Wiwik Puspita Dewi (2011) yang berjudul “Perbedaan sikap primi gravida dan multigravida dalam persiapan persalinan di BPM Hj. Soetarmi SW,SST.,M.Kes Surakarta”, menyatakan dari 30 responden ibu primigravida didapatkan 15 responden (50%) memiliki sikap siap dalam persiapan persalinan. Dan dari 30 responden ibu multigravida didapatkan 30 responden (100%) memiliki sikap siap dalam persiapan persalinan dengan kategori siap dan tidak siap. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap dalam persiapan persalinan yang signifikan antara ibu primigravida dan ibu multigravida dalam persiapan persalinan.

Jumlah ibu hamil yang terdapat pada BPS Nurhaidah SST Januari-Maret 2016 di BPS Nurhaidah didapatkan 56 Ibu hamil trimester III. Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan setelah wawancara kepada 10 ibu hamil trimester III didapatkan hasil 60% ibu hamil tidak mengetahui tentang persiapan persalinan dan 40% ibu hamil mengetahui tentang persiapan persalinan. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Persiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III Di BPS Nurhaidah”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Gambaran Kesiapan Persalinan Ibu hamil trimester III di BPS Nurhaidah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran Kesiapan persalinan ibu hamil trimester III di BPS Nurhaidah.

## **D. Mafaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah bahan bacaan atau sebagai informasi yang dapat dipergunakan untuk penelitian lebih lanjut, terutama berkaitan dengan persiapan persalinan. Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan untuk penyusunan program penyuluhan khususnya tentang persiapan persalinan ibu hamil trimester III.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Responden

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pada ibu hamil trimester III mengenai persiapan persalinan yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

### b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti mengenai gambaran persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III baik secara teori maupun yang ditemukan dalam masyarakat.

### c. Bagi tempat penelitian

Sebagai sumber informasi yang akan bermanfaat dalam mengembangkan persiapan persalinan ibu hamil trimester III.

### d. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai bahan referensi Akademi Kebidanan STIKES Wiyata Husada Samarinda agar lebih mengembangkan dan menambah materi pembelajaran terkait persiapan persalinan ibu hamil trimester III.

## E. Penelitian Terkait

Penelitian yang berkenaan dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III antara lain :

1. Fitria Rahmaningrum (2012) penelitiannya berjudul "Tingkat pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Ariyanti Gemolong Sragen".
2. Fitria Martanti (2013) yang berjudul "Gambaran sikap ibu primigravida trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Finulia Sri Surjati Banjarsari Surakarta".
3. Penelitian menurut Wiwik Puspita Dewi (2011) yang berjudul "Perbedaan sikap primi gravida dan multigravida dalam persiapan persalinan di BPM Hj. Soetarmi SW,SST.,M.Kes Surakarta".

Perbedaan penelitian ini adalah metode penelitian, lokasi dan waktu, responden dan hasil. Penelitian diatas lebih menekankan tentang pengetahuan dan sikap ibu primigravida sedangkan penelitian ini meneliti tentang kesiapan ibu hamil dalam mempersiapkan persalinannya.

Persamaan dengan penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang persiapan persalinan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. TELAAH PUSTAKA

##### 1. Kehamilan

###### a. Pengertian Kehamilan

Kehamilan adalah proses dan mulainya ovulasi sampai partus yaitu kira-kira 280 hari (40 minggu) juga disebut kehamilan matur (cukup bulan) lebih dari 43 minggu disebut postmatur dan kehamilan antara 28 minggu sampai 36 minggu disebut kehamilan prematur (Sarwono, 2012).

Kehamilan adalah periode dimana ovum telah dibuahi dan berkembang didalam uterus mengalami proses diferenseasi dan uterus berkembang sampai bisa menunjang sendiri kehidupan diluar uterus (Mochtar Rustam, 2005). Periode ini terbagi menjadi tiga trimester, Trimester pertama secara umum dipertimbangkan berlangsung pada minggu pertama hingga ke-12 (12 minggu), trimester kedua pada minggu ke-13 hingga minggu ke-27 (15 minggu), dan trimester ketiga pada minggu ke-28 hingga ke-40 (13 minggu) (Sarwono,2012).

###### b. Kehamilan Trimester III

Pada Trimester ke tiga ini perut ibu sudah membesar, maka para calon ibu sudah akan mempersiapkan untuk kehadiran si bayi baru dalam keluarga. Pada tahap ini dimungkinkan muncul berbagai perasaan emosional yang berbeda-beda. Kegembiraan untuk bertemu bayi baru atau mungkin ada kekuatiran dengan kesehatan bayi. Pada saat ini calon ibu akan mulai berfikir tentang persalinan, dengan tambahan perubahan emosi, tubuh secara fisik juga mengalami perubahan pada trimester akhir ini. Perubahan-perubahan tersebut meliputi sakit punggung karena beban berat tubuh, payudara, konstipasi, pernapasan, sering kencing, masalah tidur, varises, kontraksi perut, bengkak, kram kaki dan cairan vagina. Sehingga pada masa ini perlu persiapan yang sangat matang dari para calon ibu (Jannah,2012).

Pada tahap trimester III terjadi lebih mengarah kepada keselamatan

dirinya dan bayinya, dimana muncul rasa takut terhadap nyeri, mutilasi dan kekhawatiran tentang perilakunya dan kemungkinan ia kehilangan kendali diri selama persalinan, ketidaknyamanan fisik dan gerakan janin yang mengganggu istirahat ibu, peningkatan ukuran abdomen serta posisi yang nyaman sulit didapat (Bobak. Lowdermilk, Jensen, 2004).

c. Kunjungan ANC

Menurut Jannah (2012) Pada kebijakan program kunjungan ulang dilakukan paling sedikit 4 kali yaitu :

1) 1 kali pada trimester I

Kunjungan I (16 minggu) dilakukan untuk penapisan dan pengobatan anemia, perencanaan persalinan dan pengenalan komplikasi akibat kehamilan dan pengobatan.

2) 1 kali pada trimester II

Kunjungan II (24-28 minggu) dan kunjungan III (32 minggu) dilakukan untuk pengenalan komplikasi akibat kehamilan dan obatannya, penapisan PE, gemeli, infeksi alat reproduksi dan saluran perkemihan dan mengulan perencanaan persalinan.

3) 2 kali pada trimester III

Kunjungan IV (36 minggu sampai dengan lahir) dilakukan untuk sama seperti kunjungan II dan III, mengenali adanya kelainan letak dan presentasi, memantapkan rencana persalinan, dan mengenali tanda-tanda persalinan.

## 2. Persiapan Persalinan

a. Pengertian persiapan persalinan

Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu, proses ini dimulai dengan kontraksi persalinan sejati yang ditandai oleh perubahan progresif pada serviks dan diakhiri dengan kelahiran plasenta ( Sarwono,2012 ).

Persiapan persalinan / rencana persalinan adalah rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarganya dan bidan. Hal ini akan menurunkan kebingungan dan kekacauan saat persalinan dan

meningkatkan kemungkinan dimana ibu akan menerima asuhan sesuai serta tepat waktu (Depkes. RI, 2002).

Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan. Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil (Depkes. RI, 2004).

b. Macam – macam Persiapan persalinan

Macam-macam persiapan melahirkan atau bersalin menurut Depkes.RI (2004) :

1) Mengetahui tanggal perkiraan persalinan.

2) Suami dan keluarga mendampingi ibu hamil saat bersalin.

Saat mempersiapkan kelahiran perlu mempertimbangkan peran suami. Suami biasanya ingin turut berpartisipasi dalam kelahiran. Sekalipun suami tidak terlibat dalam proses kelahiran. Keberadaan suami di sisi istri yang berjuang hendak melahirkan sangatlah penting dan menciptakan rasa aman dan nyaman. (Ratna,2014)

3) Siapkan tabungan untuk biaya persalinan.

Bila dana rumah sakit ditanggung sendiri, sebaiknya perhatikan terlebih dulu dana yang dimiliki. Pilihan tentu harus sesuai dengan kondisi keuangan karena setelah bayi lahir masih akan ada pengeluaran yang lain. Cermati betul, beberapa perincian biaya melahirkan. Komponen biaya itu meliputi ; biaya melahirkan, biaya rawat inap, biaya operasi caesar, jika dimungkinkan.(Ratna,2014)

4) Suami, keluarga, dan Masyarakat menyiapkan kendaraan jika sewaktu -waktu diperlukan.

5) Merencanakan melahirkan ditolong oleh bidan atau dokter difasilitas pelayanan kesehatan.

Seorang calon ibu dalam mempersiapkan dan menghadapi persalinan dapat mempercayakan dirinya kepada bidan atau dokter. Pertemuan konsultasi dan menyampaikan keluhan, menciptakan hubungan saling mengenal antara calon ibu dan bidan atau dokter yang akan menolongnya (Kusmiyati dkk, 2010).

Calon Ibu dapat memilih tempat persalinan yang diinginkannya karena hal tersebut merupakan hak ibu hamil untuk menentukan dengan cara bagaimana dia akan melahirkan bayinya, namun terkadang proses persalinan tertentu dapat disarankan karena adanya alasan medis (Nurhati, 2009).

- 6) Menyiapkan orang yang bersedia menjadi donor darah jika sewaktu-waktu diperlukan dengan golongan darah yang sama dengan ibu hamil.
- 7) Pembuat rencana keputusan jika terjadi kegawatdaruratan. Hal ini meliputi siapa pembuat keputusan utama dalam keluarga dan siapa yang akan membuat keputusan jika pembuat keputusan utama tidak ada, saat terjadi kegawatdaruratan.

Selain itu hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam kelahiran yaitu perlengkapan ibu (pakaian, Bra, pembalut, celana dalam, kain penutup atau jarik, handuk bersih), perlengkapan bayi (popok, pakaian bayi, selendang, topi, selimut, kain gedong, handuk, minyak telon dan bedak bayi) (Depkes.RI,2004) Kepala keluarga yang sering melakukan konsultasi telah diberitahukan perkiraan tanggal persalinan, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri (Kusmiyati dkk, 2010). Bila tiba-tiba harus melakukan proses persalinan lebih cepat dari jadwal, tidak perlu terburu-buru menyiapkan segala sesuatunya hal itu justru akan membuat ibu hamil menjadi lebih stres, kemaslah barang – barang yang diperlukan ke dalam tas yang besar dan tempatkan tas tersebut di tempat yang paling mudah diingat (Nurhati, 2009).

### **3. Hal yang harus dipersiapkan dalam persalinan**

Ada 4 hal yang harus dipersiapkan dalam persalinan menurut Bobak (2004), yaitu persiaan fisik, psikologi, finansial dan kultural.

#### **a. Persiapan Fisik**

Proses persalinan adalah proses yang banyak melelahkan, untuk itu Perlunya dilakukan persiapan fisik semenjak kehamilan memasuki bulan ke 8 kehamilan, hal ini disebabkan persalinan bisa terjadi kapan saja.Kebutuhan Fisik ibu hamil meliputi (Kusmiyati dkk, 2008):

## 1) Nutrisi dalam Kehamilan

Pada ibu hamil harus makan-makanan yang mengandung nilai gizi bermutu tinggi meskipun tidak berarti makanan yang mahal harganya. Gizi pada waktu hamil harus ditingkatkan hingga 300 kalori perhari, ibu hamil seharusnya mengkonsumsi makanan yang mengandung protein, zat besi, dan minum cukup cairan 8-10 gelas setiap hari (menu seimbang) serta mengkonsumsi Tablet Fe secara teratur.

### (a) Kalori

Ibu hamil dan menyusui masing-masing membutuhkan kalori sebanyak 2300 Kkal dan 2800 Kkal. Kalori dipergunakan untuk produksi energi yang terdapat pada nasi, lauk pauk, sayuran dan buah-buahan berwarna.

### (b) Protein

Protein sangat dibutuhkan untuk perkembangan yaitu untuk pertumbuhan janin, uterus, plasenta, selain itu untuk ibu penting untuk pertumbuhan payudara dan kenaikan sirkulasi ibu (protein plasma, hemoglobin dan lain-lain). Selama kehamilan dibutuhkan tambahan protein hingga 30 gram per hari. Protein yang dianjurkan adalah protein hewani seperti daging, susu, telur dan ikan. Yang dianggap mengandung asam amino yang lengkap dan susu yang merupakan sumber protein kaya kalsium.

### (c) Mineral

Pada prinsipnya semua mineral dapat terpenuhi dengan makan makanan sehari-hari yaitu buah-buahan, sayuran dan susu. Serta kebutuhan zat besi pada ibu hamil mencapai 60- 100 mg per hari dengan mengkonsumsi tablet penambah darah.

### (d) Vitamin

Vitamin sebenarnya telah terpenuhi dengan makan sayuran dan buah-buahan, tetapi dapat pula diberikan ekstra vitamin. Pemberian asam folat terbukti mencegah kecacatan pada bayi.

## 2) Oksigen

Kebutuhan oksigen adalah yang utama pada manusia termasuk ibu hamil. Berbagai gangguan pernafasan bisa terjadi saat hamil sehingga akan mengganggu pemenuhan kebutuhan oksigen pada ibu yang akan berpengaruh pada bayinya yang dikandungnya. Untuk mencegah hal tersebut maka ibu hamil perlu:

- (a) Latihan nafas melalui senam hamil
- (b) Tidur dengan bantal yang lebih tinggi
- (c) Makan tidak terlalu banyak
- (d) Kurangi atau hentikan merokok
- (e) Konsul ke dokter bila ada kelainan atau gangguan pernafasan seperti asma dan lain-lain. Posisi miring kiri dianjurkan untuk meningkatkan perfusi uterus dan oksigenasi fetoplasenta dengan mengurangi tekanan pada vena asenden (hipotensi supine).

## 3) Personal Hyegine

Kebersihan harus dijaga pada masa hamil. Mandi dianjurkan sedikitnya dua kali sehari karena ibu hamil cenderung untuk mengeluarkan banyak keringat, menjaga kebersihan diri terutama lipatan kulit (ketiak, bawah buah dada, daerah genetalia) dengan cara dibersihkan dengan air dan dikeringkan. Kebersihan genetalia sangatlah penting agar tidak meningkatkan resiko infeksi, cara membersihkan alat kelamin yang benar adalah dengan gerakan dari depan kebelakang serta dikeringkan dengan handuk yang bersih setiap kali selesai berkemih atau buang air besar. Kebersihan gigi dan mulut perlu mendapat perhatian karena mudah sekali terjadi gigi berlubang, terutama pada ibu dengan kekurangan kalsium. Rasa mual selama masa hamil dapat mengakibatkan perburukan hygiene mulut dan dapat menimbulkan karies gigi.

## 4) Pakaian Selama Kehamilan

Pada dasarnya pakaian apa saja yang dipakai, baju hendaknya yang longgar dan mudah dipakai serta bahan yang mudah menyerap keringat. Memakai Bra yang dapat menopang payudara untuk mengurangi rasa tidak enak karena kekecilan atau kebesaran.

## 5) Seksualitas

Selama kehamilan berjalan normal, koitus diperbolehkan sampai akhir kehamilan, berhubungan selama hamil dapat dilakukan pada usia kehamilan 24 minggu (MacDougall, 2003) Beberapa ahli berpendapat sebaiknya tidak lagi berhubungan seks selama 14 hari menjelang kelahiran. Koitus tidak dibenarkan bila:

- (a) Terdapat perdarahan pervaginam
- (b) Terdapat riwayat abortus berulang
- (c) Abortus/partus prematurus imminens
- (d) Ketuban pecah
- (e) Serviks telah membuka. Pada Saat orgasme dapat dibuktikan adanya fetal bradycardia karena kontraksi uterus.

## 6) Mobilisasi dan Body Mekanik

Ibu hamil boleh melakukan kegiatan atau aktifitas fisik biasa selama tidak terlalu melelahkan. Ibu hamil dapat melakukan pekerjaan seperti menyapu, mengepel, masak dan mengajar. Semua pekerjaan tersebut harus sesuai dengan kemampuan wanita tersebut dan mempunyai cukup waktu untuk istirahat. Sikap tubuh yang perlu diperhatikan oleh ibu hamil:

### (a) Duduk

Tempatkan tangan dilutut dan tarik tubuh keposisi tegak. Atur dagu ibu dan tarik bagian atas kepala ketika ibu berdiri.

### (b) Berdiri

Sikap berdiri yang benar sangat membantu sewaktu hamil disaat berat janin semakin bertambah, jangan berdiri untuk jangka waktu yang lama berdiri menegakkan bahu dan mengangkat pantat. Tegak lurus dari telinga sampai ketumit kaki.

### (c) Berjalan

Ibu hamil penting untuk tidak memakai sepatu berhak tinggi. Hindari juga memakai sepatu bertumit runcing karena mudah menghilangkan keseimbangan.

(d) Tidur

Posisi tidur miring menyenangkan, namun jangan lupa memakai guling untuk menopang berat rahim. Sebaiknya setelah usia 6 bulan, hindari tidur terlentang, karena tekanan rahim pada pembuluh darah utama dapat menyebabkan pingsan. Tidur dengan kedua tungkai kaki lebih tinggi dari badan dapat mengurangi rasa lelah.

(e) Bangun dan berbaring

Untuk bangun dari tempat tidur, geser dulu tubuh ibu ketepi tempat tidur. Kemudian tekuk lutut. Angkat tubuh ibu perlahan dengan kedua tangan, putar tubuh lalu perlahan turunkan kaki. Diam dulu dalam posisi duduk beberapa saat sebelum berdiri.

(f) Membungkuk dan Mengangkat

Terlebih dahulu menekuk lutut dan gunakan otot kaki untuk tegak kembali. Hindari membungkuk yang dapat membuat punggung tegang, termasuk untuk mengambil sesuatu yang ringan sekalipun.

7) Exercise (senam hamil)

Ibu hamil perlu menjaga kesehatan tubuhnya dengan cara berjalan-jalan dipagi hari, renang, olahraga ringan dan senam hamil.

(a) Berjalan– jalan

Jalan-jalan saat hamil terutama pagi hari mempunyai arti penting untuk dapat menghirup udara pagi yang bersih dan segar, menguatkan otot dasar panggul, dapat mempercepat turunnya kepala bayi kedalam posisi atau normal, dan mempersiapkan mental menghadapi persalinan. Berjalan kaki membuat sirkulasi darah menjadi lancar dan mengalir ke seluruh tubuh, berjalan membantu meningkatkan paksakan oksigen dalam darah tanpa membuat ibu terlalau panas dan terlalau lelah terutama di pagi hari. Berjalan kaki membantu mendesak bayi turun ke leher rahim.

(b) Senam hamil

Senam hamil dimulai pada umur kehamilan 22 minggu. Senam hamil bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih otot-

otot sehingga dapat berfungsi secara optimal dalam persalinan normal serta mengimbangi perubahan titik berat tubuh. Senam hamil ditujukan bagi ibu hamil tanpa kelainan atau tidak mendapat penyakit menyertai kehamilan, yaitu penyakit jantung, ginjal, dan penyulit dalam kehamilan (hamil dengan perdarahan, kelainan letak, dan kehamilan yang disertai anemia).

Persiapan fisik yang lain adalah rutinitas dalam memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan. Setiap trimester masa kehamilan memiliki proses tersendiri. Ibu hamil trimester 1 dan 2 dianjurkan dapat memeriksakan kehamilannya setiap satu bulan sekali dan untuk trimester 3 dianjurkan untuk memeriksakan kehamilannya 2 minggu sekali (Bobak, 2004).

b. Persiapan Psikologi

Proses kelahiran memang menakutkan, apalagi bagi mereka yang baru mengalami kelahiran yang pertama. Pastinya bagi ibu hamil yang akan melahirkan untuk pertama kali, perasaan takut, gugup dan panik akan dialami (Nurhati, 2009).

Persiapan pada ibu primigravida umumnya belum mempunyai bayangan mengenai kejadian-kejadian yang akan dialami pada akhir kehamilannya saat persalinan terjadi. Salah satu yang harus dipersiapkan ibu menjelang persalinan yaitu hindari kepanikan dan ketakutan dan bersikap tenang, dimana ibu hamil dapat melalui saatsaat persalinan dengan baik dan lebih siap serta meminta dukungan dari orang-orang terdekat, perhatian dan kasih sayang tentu akan membantu memberikan semangat untuk ibu yang akan melahirkan. Keluarga baik dari orang tua maupun suami merupakan bagian terdekat bagi calon ibu yang dapat memberikan pertimbangan serta bantuan sehingga bagi ibu yang akan melahirkan merupakan motivasi tersendiri sehingga lebih tabah dan lebih siap dalam menghadapi persalinan (Sjafriani, 2007).

Suami atau orang terdekat dapat memainkan peranan penting bagi wanita yang sedang melahirkan. Bila orang terdekat menghadiri kelas prenatal bersama dengan ibu, maka orang tersebut dapat memberikan informasi yang membantu dan menemani ibu selama proses persalinan.

Bantuan yang dapat diberikan seperti menghitung kontraksi ibu, menggosok punggungnya, mencuci mukanya, memberikan dorongan padanya untuk istirahat diantara kontraksi, dan mengingatkan padanya tentang teknik bernapas. Selain itu, juga dapat memberikan perhatian penuh kepada ibu dengan cara memegang tangannya. (Sondakh,2013)

Telah menjadi keyakinan bahwa ketakutan karena ketidaktahuan berpengaruh pada rasa nyeri saat melahirkan. Hal ini merupakan alasan utama untuk kelas-kelas prenatal. Bila pasien dalam proses melahirkan tidak mengunjungi kelas ini atau menambah pengetahuan dengan buku, maka bidan harus menerangkan, memandu, dan mengajarkan pada pasien hal-hal yang rumit dalam waktu yang amat singkat. Untuk mengajarkan pada pasien seluruh proses fisik dari persalinan dan melahirkan selama beberapa jam saat pasien dalam proses persalinan adalah masalah besar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan detail, tetapi aspek tertentu yang penting dapat dijelaskan dengan sederhana dan singkat. Hal ini harus sesuai dengan tahap persalinan yang sedang dihadapi oleh pasien. (Sondakh,2013)

Kadangkala ibu hamil tidak mau orang mengetahui bahwa dirinya lemah dan takut sehingga menyembunyikan rasa takut itu dan mengalihkan pikiran ke hal-hal lain. Disarankan agar tidak memendam ketakutan, jika perlu kemukakan hal tersebut pada pasangan atau teman yang pernah mengalaminya. Pengetahuan yang cukup tentang proses persalinan dan mengikuti kelas antenatal pun dibutuhkan agar ibu hamil siap mental menghadapi persalinan (Nurhati, 2009).

c. Persiapan Finansial

Persiapan finansial bagi ibu yang melahirkan merupakan suatu kebutuhan yang harus disiapkan, dimana persiapan persalinan atau yang berkaitan dengan menghasilkan atau keuangan yang dimiliki untuk mencukupi kebutuhan selama kehamilan sampai persalinan. Kondisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan ibu untuk menyiapkan biaya persalinan, menyiapkan popok bayi dan perlengkapan lainnya, persalinan memerlukan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu sebaiknya ibu harus menganggarkan biaya persalinan. Biaya bisa ibu atau keluarga

anggarkan dengan tarif persalinan di tempat dimana rencana persalinan akan berlangsung. Selain anggaran biaya persalinan perlu menentukan tempat kelahiran sesuai kemampuan. Perencanaan yang meliputi penentuan tempat yang tepat dengan pertimbangan dalam memilih tempat bersalin yaitu dengan mempertimbangkan jarak tempat bersalin dengan rumah, kualitas pelayanannya, ketersediaan tenaga penolong, fasilitas yang dimiliki, kemampuan pembiayaan dimana setiap klinik atau rumah sakit memiliki ketentuan tarif yang beragam. (Pillitteri, 2002).

d. **Persiapan Kultural**

Ibu harus mengetahui adat istiadat, tradisi dan kebiasaan hidup yang kurang baik terhadap kehamilan dan berusaha mencegah akibat itu. Persiapan yang berhubungan dengan kebiasaan yang tidak baik sebelum kehamilan untuk dihindari selama kehamilan terjadi. Faktor budaya sangat penting, dimana terdapat tradisi untuk membawa plasenta ke rumah, cara berperilaku yang benar selama kehamilan dengan menjaga sikap dan perilaku (Pillitteri, 2002).

**4. Faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan persalinan**

Menurut Sari (2008), persiapan persalinan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal di antaranya, yaitu:

a. **Umur**

Umur adalah usia ibu yang secara garis besar menjadi indikator dalam kedewasaan dalam setiap pengambilan keputusan yang mengacu pada setiap pengalamannya. Usia yang cukup dalam mengawali atau memasuki masa perkawinan dan kehamilan akan membantu seseorang dalam kematangan dalam menghadapi persoalan atau masalah, dalam hal ini menghadapi kehamilan dan perubahan selama hamil. Semakin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Demikian sebaliknya dengan usia kurang dari 16 tahun maka kemungkinan kematangan pikiran dan perilaku juga kurang terlebih menghadapi perubahan dan adaptasi selama kehamilan. Karakteristik

pada ibu hamil berdasarkan usia sangat berpengaruh terhadap perhatian dalam proses persalinan, dimana semakin muda umur ibu maka semakin kurang perhatian serta pengalaman yang dimiliki ibu hamil karena ketidaksiapan ibu dalam menerima sebuah kehamilan, selain itu usia yang masih muda sistem reproduksi yang belum matang, sehingga akan berisiko terjadi gangguan selama kehamilan.

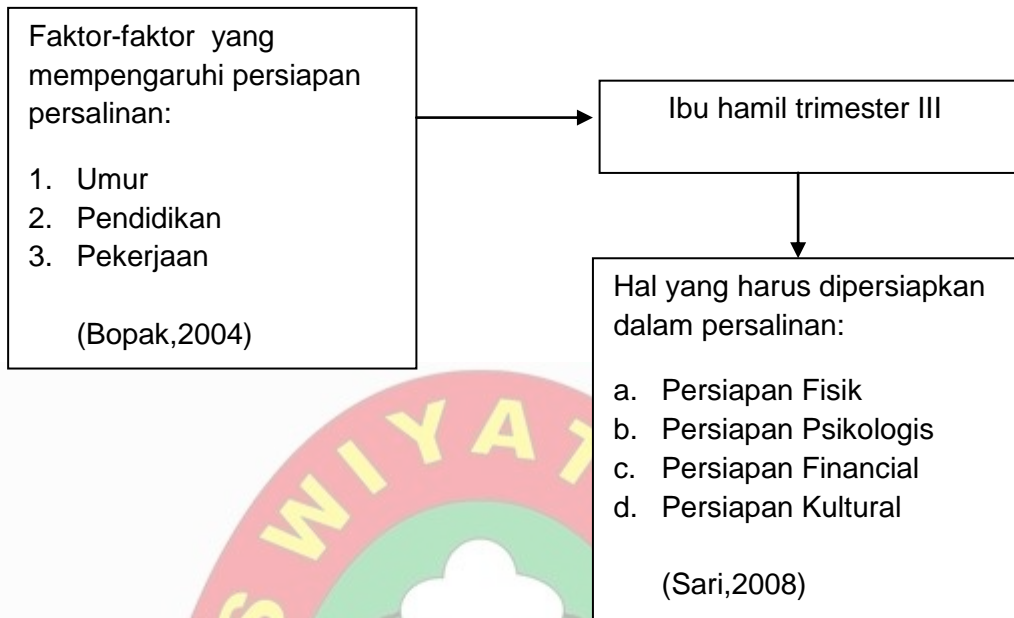
b. Pendidikan

Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan tentang persiapan menghadapi persalinan yang mereka peroleh. Dari kepentingan keluarga pendidikan itu sendiri amat diperlukan seseorang lebih tanggap adanya persalinan yang bermasalah atau terjadi insiden selama proses persalinan terjadi dan keluarga dapat segera mengambil tindakan secepatnya. Tingkat pendidikan turut menentukan rendah tidaknya seseorang menyerap dan memakai pengetahuan, demikian halnya dengan persiapan menghadapi persalinan yang mereka peroleh.

c. Pekerjaan

Banyak ibu-ibu bekerja mencari nafkah, baik untuk kepentingan sendiri maupun keluarga. Faktor bekerja saja nampak belum berperan sebagai timbulnya suatu masalah pada persiapan menghadapi persalinan, dimana kondisi kerja yang menonjol sebagai faktor yang mempengaruhi persiapan menghadapi persalinan karena tersitanya waktu. Pada ibu-ibu yang bekerja di luar rumah sudah membuat persiapan menghadapi persalinan meski persiapan yang dimiliki terkadang belum sesuai.

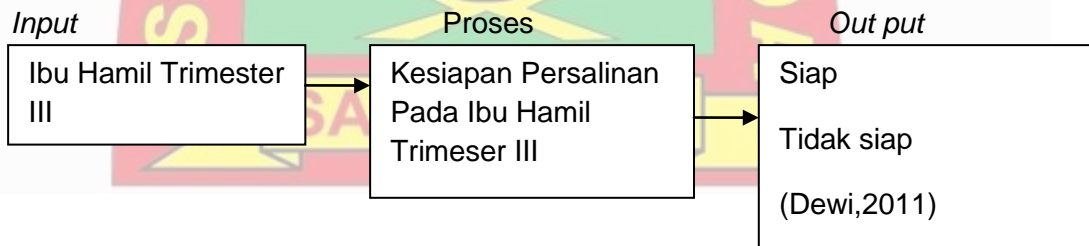
## B. Kerangka Teori



Bagan 2.1 Kerangka Teori

Sumber : Bopak (2004) dan Sari (2008)

## C. Kerangka konsep



Bagan 2.2 Kerangka Konsep

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian survei (*survey research method*) untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam komunitas atau masyarakat (Notoadmodjo,2010).

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Menjelaskan tempat atau lokasi tersebut dilakukan, lokasi ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut (Notoadmodjo,2010). Tempat atau lokasi penelitian dilakukan di BPS Nurhaidah,SST. Samarinda

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Notoadmodjo,2010). Penelitian ini dimulai pada bulan April - agustus 2016.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah tentang siapa atau golongan yang menjadi sasaran penelitian tersebut (Notoadmodjo,2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di BPS Nurhaidah pada bulan juni-juli 2016 di BPS Nurhaidah didapatkan 42 orang ibu hamil.

##### 2. Sampel Penelitian

Menurut Saryono (2011) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria dan study pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sebanyak 42 orang.

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Menurut Hidayat (2007), teknik *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

#### E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 1. Variabel Penelitian

Menurut Saryono (2011) variabel adalah atribut dari subjek atau objek yang akan diteliti yang bervariasi antara satu objek atau objek yang satu dengan yang lain. Variable yang digunakan pada penelitian ini adalah Variabel tunggal yaitu persiapan persalinan ibu hamil trimester III.

##### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo,2010). Definisi operasional dalam penelitian Gambaran Persiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III Di BPS Nurhaidah

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur dan kategori	Skala ukur
Kesiapan persalinan ibu hamil trimester III	Sikap yang diambil oleh ibu hamil trimester III terkait persiapan fisik, persiapan psikologis, persiapan financial, persiapan kultural dalam menyambut kelahiran anak.	Kuesioner	1. Siap : skor: 51-80 % 2. Tidak siap : skor 20-50 %	Skala ordinal

(Dewi, 2011)

## F. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dari penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III yang diperoleh dari jawaban kuisisioner tentang persiapan persalinan.

Penelitian ini menggunakan data primer karena data diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

#### b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dari berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder karena mendapatkan data dari Dinas Kesehatan Kota dan BPS Terkait.

### 2. Instrumen Penelitian

Untuk kegiatan penelitian orang juga menggunakan istilah instrument, tetapi arti konsep instrument dalam penelitian adalah alat ukur. Yaitu dengan instrument penelitian ini dapat dikumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau presentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif, sehingga dengan menggunakan instrument yang dipakai tersebut berguna sebagai alat baik untuk mengumpulkan maupun bagi pengukurannya (Mardalis,2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis,2010).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisisioner

No	Materi	Pertanyaan		JUMLAH
		Positif	Negatif	
1	Persiapan fisik	3, 4, 5	1, 2, 6	6
2	Persiapan psikologis	7, 8, 9, 10, 12	11, 13	7
3	Persiapan finansial	14, 15, 16, 17,19,20, 21	18	8
4	Persiapan cultural	22, 23	0	2
	JUMLAH	17	6	23

### G. Analisis Data dan teknik pengolahan data

#### 1. Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis Univariat. Tujuan analisis ini untuk menjelaskan dari masing-masing variable yang diteliti. Pada kategorik peningkatan data hanya menggunakan distriibusi frekuensi dengan aturan presentase dengan rumusan (Arikunto,2006).

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Jumlah jawaban yang benar

N: Jumlah total pertanyaan

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Editing

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data, tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada didaftar pertanyaan.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya peng"kodean" atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean dalam penelitian ini yakni : kode 0 jawaban salah, kode 1 jawaban benar.

c. *Scoring*

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Pada langkah processing yaitu :

Tingkat kesiapan ibu :  $\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah semua soal}} \times 100\%$

Siap jika 51-80 %

Tidak Siap jika 20-50 %

d. *Entry data*

Kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel atau database computer, kemudian membuat tabel kontigensi.

e. *Tabulating*

Proses penyusunan dan analisa data dalam bentuk tabel, dengan memasukkan data kedalam tabel akan memudahkan dalam melakukan analisis. Pembuatan suatu tabel sangat tergantung pada tujuan penelitian dan hipotesis yang dibuat.

## H. Uji Validitas dan Realibilitas

Untuk mendapatkan data yang valid, maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketetapan atau kecermatan pengukuran, valid artinya alat tersebut mengukur yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan uji validitas adalah  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel  $\rightarrow$   $H_0$  ditolak, artinya variabel valid. Bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel  $\rightarrow$   $H_0$  gagal ditolak, artinya variabel tidak valid. Nilai  $r$  tabel pada kuesioner 0,468.

Uji validitas dilaksanakan di BPS Erliya,Amd.Keb dengan jumlah 20 responden. Setelah 20 soal dilakukan uji validitas didapatkan hasil 23 soal valid pada soal 2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 dan 7 soal tidak valid pada soal 1, 3, 7, 10, 15, 20, 23 (tidak valid tidak digunakan dalam kuesioner untuk penelitian).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliable jika digunakan berulang-ulang dengan nilai sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Riyanto,2011). Dengan uji reabilitas menggunakan pengolahan data untuk validitas menggunakan computer. Ketentuannya : bila  $\alpha$  cronbach  $>$  r tabel, maka pertanyaan tersebut reliable. Nilai r tabel pada kuesioner adalah 0,468.

Hasil Uji Reabilitas:

Reabilitas pada penelitian ini adalah Reliable karena besar  $\alpha$  cronbach  $>$  0,468 .

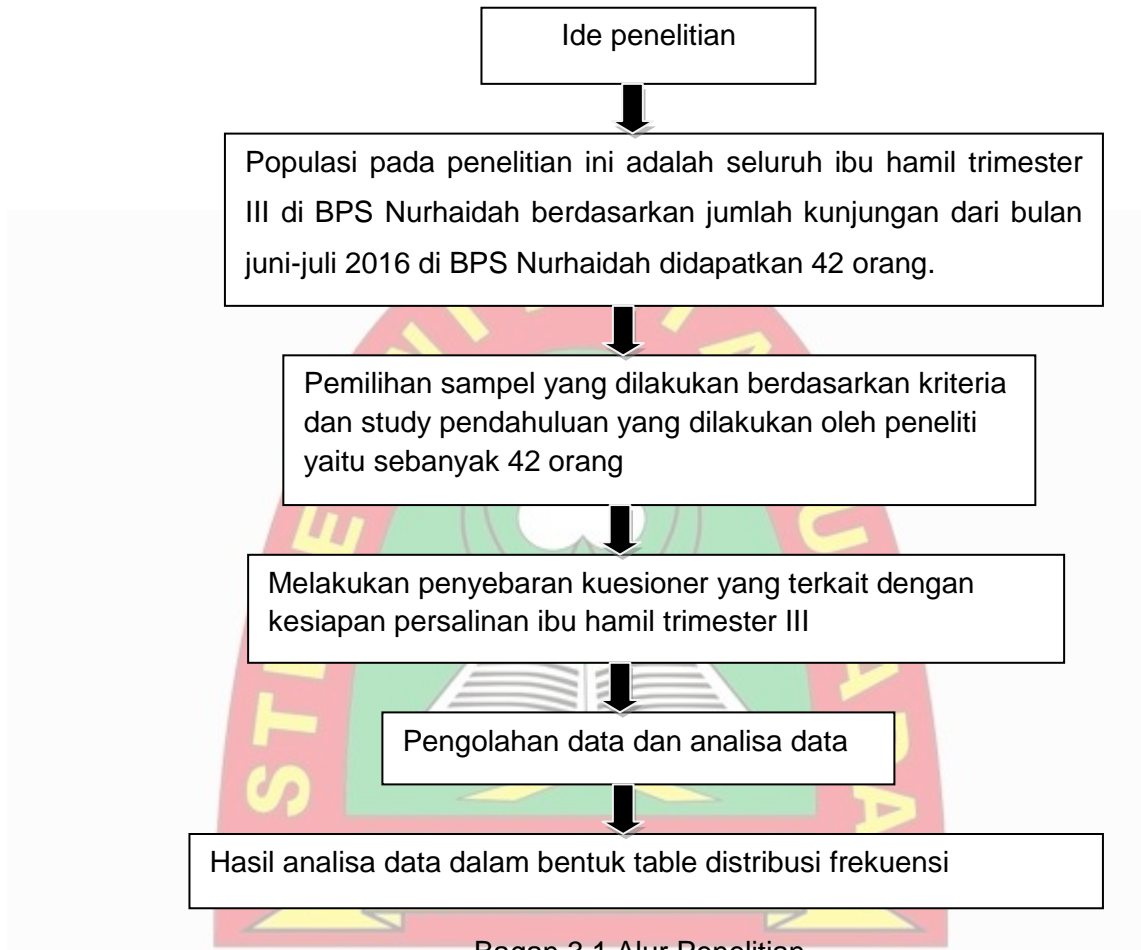
## I. Etika Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan surat penelitian ke STIKes Wiyata Husada, setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak responden antara lain menjaga kerahasiaan identitas responden. Sebelum pelaksanaan penelitian, responden diberikan surat persetujuan tentang kesediaan responden menjadi partisipan dalam penelitian ini agar diperoleh hasil yang berarti. Peneliti menjaga catatan tiap individu yang setuju untuk berpartisipasi.

1. Lembar Persetujuan (informed Consent) : proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada individu mengenai partisipasinya dalam suatu proyek riset. Ini meliputi pemberian calon peserta dengan informasi tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam proyek dan mendokumentasikan sifat kesepakatan.
2. Tanpa nama (Anonymity) : anonimitas merujuk pada tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu riset.

3. Kerahasiaan (Confidentiality) : kerahasiaan mengacu pada tanggung jawab peneliti melindungi semua data yang dikumpulkan dalam lingkup proyek, dari pemberitahuan kepada yang lain.

#### J. Alur Penelitian



#### K. Kesulitan Dan Kelemahan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan beberapa kesulitan yang sekaligus juga bisa menjadi kelemahan bagi peneliti, diantaranya yaitu:

1. Kesulitan lain yang dialami peneliti dalam menyusun karya tulis ilmiah ini adalah mencari buku dan jurnal yang terkait dengan judul peneliti yaitu "Gambaran Kesiapan Persalinan Ibu hamil Trimester III" sehingga sumber-sumber yang dijadikan referensi bagi peneliti dalam menyusun karya tulis ilmiah ini sangatlah terbatas.

2. Disaat penelitian ibu hamil trimester III di BPS Nurhaidah, SST ada beberapa yang tidak bersedia menjadi responden.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Subjek Penelitian

###### a. Umur Responden

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi usia responden berdasarkan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III.

Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase
<20	4	10%
20-35	32	76%
>35	6	14%
Total	42	100%

Sumber : Data Primer

Dari tabel 4.1 menunjukkan dari 42 responden sebagian besar berumur antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 32 orang (76%).

###### b. Paritas Responden

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi paritas berdasarkan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III.

Paritas	Frekuensi	Persentase
Primigravida	16	38%
Multigravida	26	62%
Total	42	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 42 responden sebagian besar responden adalah multigravida yaitu sebanyak 26 orang (62%).

c. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pendidikan berdasarkan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	5	12%
SMP	16	38%
SMA	19	45%
Perguruan Tinggi	2	5%
Total	42	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 42 responden sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 19 orang (45%).

d. Pekerjaan Responden

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi pekerjaan berdasarkan kesiapan persalinan ibu hamil trimester III

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	IRT	20	48%
2.	Wiraswasta	6	14%
3.	Swasta	14	33%
4.	PNS	2	5%
Jumlah		42	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 42 responden sebagian besar responden mempunyai pekerjaan IRT yaitu sebanyak 20 (48%)

## 2. Variable Penelitian

### a. Kesiapan Persalinan

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi kesiapan persalinan ibu hamil trimester III.

Kesiapan	Frekuensi	persentase
Siap	26	62%
Tidak siap	16	38%
Total	42	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 42 responden memiliki kategori siap dalam menghadapi persalinan yaitu 26 orang (62%).

## B. Pembahasan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 42 responden ibu hamil trimester III memiliki kesiapan persalinan sebanyak 26 responden (62%) dan 16 responden (38%) tidak siap menghadapi persalinan.

Kesiapan persalinan bagi ibu hamil trimester III sangat diperlukan untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melahirkan atau persalinan. Menurut Depkes.RI (2004) kesiapan persalinan terdiri dari ibu mengetahui pendamping persalinan, tabungan untuk bersalinan, kendaraan untuk kondisi darurat, penolong persalinan, fasilitas kesehatan yang dituju, dan pendonor darah.

Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan (Depkes. RI, 2004). Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu, proses ini dimulai dengan kontraksi persalinan sejati yang ditandai oleh

perubahan progresif pada serviks dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Sarwono,2012 ).

Berdasarkan penelitian Istikhomah dan Mumpuni (2014) setelah dilakukan hypnobrithing pada 30 responden didapatkan 19 responden (63,30%) siap menghadapi persalinan dan 11 responden (36,70%) tidak siap menghadapi persalinan. Hasil penelitian Ayu dan Henik ini sejalan dengan penelitian lain yaitu sebagian besar responden mempersiapkan kesiapan psikologis dengan melakukan perencanaan persalinan didampingi oleh suami dan mengikuti kelas ibu hamil. Adapun menurut Sari (2008) persiapan persalinan dipengaruhi oleh umur, pendidikan, pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmanningrum (2012) bahwa tingkat pengetahuan ibu primigravida tentang persiapan persalinan dipengaruhi oleh umur, informasi, tempat tinggal, dan pekerjaan.

Pada penelitian ini dari 42 responden yang siap persalinan secara umur 20-35 tahun yaitu 32 responden (76%). Umur 20 – 35 tahun merupakan umur reproduksi sehat dan paling baik untuk mengandung dan melahirkan (Dewi,2011). Umur adalah usia ibu yang secara garis besar menjadi indikator dalam kedewasaan dalam setiap pengambilan keputusan yang mengacu pada setiap pengalamannya. Karakteristik pada ibu hamil berdasarkan usia sangat berpengaruh terhadap perhatian dalam proses persalinan, serta pengalaman yang dimiliki ibu hamil karena ketidaksiapan ibu dalam menerima sebuah kehamilan (Sari,2008).

Menurut Astria (2009) Kehamilan di umur kurang dari 20 tahun bisa menimbulkan masalah, karena kondisi fisik belum 100 % siap. Beberapa resiko yang bisa terjadi pada kehamilan di umur ini adalah kecenderungan naiknya tekanan darah dan pertumbuhan janin terhambat. Di luar urusan kehamilan dan persalinan, resiko kanker leher rahim pun meningkat akibat hubungan seks dan melahirkan. Sedangkan setelah umur 35 tahun, sebagian wanita digolongkan pada kehamilan beresiko tinggi terhadap kelainan bawaan dan adanya penyulit pada waktu persalinan. Di kurun umur ini, angka kematian ibu melahirkan dan bayi meningkat.

Pendidikan merupakan pengaruh terhadap kesiapan persalinan. Berdasarkan penelitian pendidikan terbesar, kategori siap ditunjukkan pada jenjang pendidikan SMA sebanyak 19 responden (45%). Tingkat pendidikan turut

menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan tentang persiapan menghadapi persalinan yang mereka peroleh. Dari kepentingan keluarga pendidikan itu sendiri amat diperlukan seseorang lebih tanggap adanya persalinan yang bermasalah atau terjadi insiden selama proses persalinan terjadi dan keluarga dapat segera mengambil tindakan secepatnya (Sari,2008).

Menurut pendapat (Notoatmodjo,2010), mengatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi pengetahuan, semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan, jadi semakin tinggi pendidikan yang dimiliki responden maka semakin tinggi pengetahuan dan berwawasan luas mengetahui tentang persiapan persalinan

Pekerjaan merupakan pengaruh terhadap kesiapan persalinan. Pada tingkat pekerjaan dari 42 responden kategori siap bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 20 responden (48%). Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Notoatmodjo (2012), pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari artinya makin cocok jenis pekerjaan yang diinginkan, makin tinggi pula tingkat kepuasan yang diperoleh.

Menurut Nuryanti (2009) pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Pengalaman bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik. Sedangkan menurut Astria (2009) berdasarkan pekerjaan terlihat sebagian besar ibu rumah tangga/tidak bekerja, aktivitas sebagai besar dirumah sehingga tidak mempunyai kesempatan untuk memperluas jaringan untuk memperoleh informasi yang lebih banyak tentang persiapan persalinan. Hal ini akan menyebabkan ibu hanya mempunyai kesempatan akses informasi yang terbatas sehingga pengetahuan yang dimilikinya juga terbatas, dilihat dilapangan bahwa ibu hamil sebagian besar tidak bekerja, sebagian hanya ibu rumah tangga saja, padahal ibu yang bekerja akan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan menerima informasi lebih cepat daripada ibu yang tidak bekerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astria (2009) yang berjudul Bagaimana hubungan karakteristik ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RSUP Fatmawati Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi pekerjaan ibu diperoleh data bahwa pekerjaan ibu dikelompokkan menjadi dua, yaitu ibu hamil yang bekerja sebanyak 41.1% dan ibu hamil yang tidak bekerja (IRT) sebanyak 58.9%. Pekerjaan dapat menghasilkan penghasilan yang akan menambah keuangan keluarga, sehingga ibu hamil benar-benar siap untuk menghadapi persalinannya nanti.

Paritas juga faktor yang mempengaruhi kesiapan persalinan. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan paritas kategori siap ditunjukkan pada ibu multigravida yaitu sebanyak 26 responden (62%). Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa ibu multigravida relatif lebih siap dalam persiapan persalinan dibandingkan dengan primigravida (Dewi,2011).

Menurut Astria (2009) Bagi primigravida, kehamilan yang dialaminya merupakan pengalaman pertama kali, sehingga trimester III dirasakan semakin mencemaskan karena semakin dekat dengan proses persalinan. Ibu akan cenderung merasa cemas dengan kehamilannya, merasa gelisah, dan takut menghadapi persalinan, mengingat ketidaktahuan menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan. Sedangkan ibu yang pernah hamil sebelumnya (multigravida), mungkin kecemasan berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialaminya

Berdasarkan penelitian yang didapat selain kategori siap, terdapat kategori tidak siap menghadapi persalinan yaitu sebanyak 16 responden (38%). Ketidaksiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan ini ditunjukkan dengan kesiapan finansial ibu yang tidak siap seperti mempertimbangkan jarak tempat bersalin atau fasilitas kesehatan dengan rumah, mempersiapkan tabungan bersalin, pengetahuan ibu tentang proses persalinan.

Sesuai dengan teori Pillitteri (2002) Persiapan finansial bagi ibu yang melahirkan merupakan suatu kebutuhan yang harus disiapkan, dimana persiapan persalinan atau yang berkaitan dengan menghasilkan atau keuangan yang dimiliki untuk mencukupi kebutuhan selama kehamilan sampai persalinan. Kondisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan ibu untuk menyiapkan biaya

persalinan, menyiapkan popok bayi dan perlengkapan lainnya, persalinan memerlukan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu sebaiknya ibu harus menganggarkan biaya persalinan. Biaya bisa ibu atau keluarga anggarkan dengan tarif persalinan di tempat dimana rencana persalinan akan berlangsung. Selain anggaran biaya persalinan perlu menentukan tempat kelahiran sesuai kemampuan. Perencanaan yang meliputi penentuan tempat yang tepat dengan pertimbangan dalam memilih tempat bersalin yaitu dengan mempertimbangkan jarak tempat bersalin dengan rumah, kualitas pelayanannya, ketersediaan tenaga penolong, fasilitas yang dimiliki, kemampuan pembiayaan dimana setiap klinik atau rumah sakit memiliki ketentuan tarif yang beragam.

Ibu hamil khususnya pada trimester III akan mengalami perasaan yang bercampur aduk dari perasaan bahagia diiringi gelisah, takut dan ngeri pada proses persalinan. Dalam penelitian ini ibu hamil dalam mayoritas siap dan tidak siap hal ini seorang ibu hamil sudah harus mempersiapkan segalanya agar tidak terburu-buru dan bingung bila tiba-tiba proses persalinan lebih cepat dari perkiraan, hal ini justru akan membuat ibu hamil menjadi lebih kebingungan, yang paling penting disiapkan oleh ibu hamil yaitu mulai dari merencanakan pendamping ibu saat bersalin, menyiapkan tabungan untuk biaya ibu persalinan, merencanakan penolong persalinan, menyiapkan kendaraan sewaktu-waktu diperlukan dan menyiapkan orang yang bersedia menjadi pendonor darah yang sama dengan ibu jika sewaktu-waktu diperlukan. Selain itu ada beberapa perlengkapan yang harus disiapkan yaitu perlengkapan ibu seperti pakaian ganti, bra, celana dalam, kain penutup/jarik, pembalut dan handuk bersih, serta perlengkapan untuk bayi seperti pakaian bayi, popok, lampin, selimut bayi, dan kain untuk menggendong bayi, lalu masukkan semua perlengkapan dalam satu tas/tempat yang mudah untuk diingat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 42 responden ibu hamil mengenai Gambaran kesiapan persalinan ibu hamil trimester III di BPS Nurhaidah, SST Agustus 2016 didapatkan data dari 42 ibu hamil yang siap yaitu sebanyak 26 orang (62%) dan ibu hamil yang tidak siap yaitu sebanyak 16 orang (38%).

#### **B. Saran**

##### 1. Manfaat Praktisi Bagi Responden

Diharapkan bagi ibu hamil yang masih kurang siap agar dapat meningkatkan inisiatif dalam menemukan informasi lebih banyak tentang persiapan persalinan serta mengikuti penyuluhan-penyuluhan kesehatan yang diadakan di posyandu, puskesmas, polindes dan instansi kesehatan pemerintah yang terkait termasuk bagi ibu hamil yang sudah siap menghadapi persalinan.

##### 2. Manfaat Teoritis

###### a) Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti merasa kurang puas, meskipun dari hasil data kesiapan ibu hamil terlihat cukup siap tetapi kenyataan dilapangan ibu hamil tersebut masih kurang memahami dan mengerti tentang persiapan persalinan itu. Maka diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lagi dan diperluas serta agar bisa lebih menggali mengenai aspek-aspek lain yang berkaitan dengan kesiapan persalinan ibu hamil dari sudut pandang variabel yang berbeda tidak harus dengan kuisioner, bisa dengan wawancara ataupun dengan observasi agar bisa memperbaiki pola pikir ibu hamil tersebut.

b) Bagi Institusi

Peneliti berharap kepada institusi dalam kegiatan belajar mengajar dikampus agar memberikan pembelajaran yang lebih tentang persiapan persalinan kepada mahasiswa D III Kebidanan serta menambah referensi dan menambahkan bahan bacaan tentang persiapan persalinan sehingga dapat mendukung penelitian yang sedang berlangsung ataupun penelitian selanjutnya



## Daftar Pustaka

- Astria, Y (2009) Bagaimana hubungan karakteristik ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan RSUP Fatmawati. Karya Tulis Ilmiah. Jakarta
- Arikunto, S. (2006) Prosedur penelitian Suatu Pendekatan. Jakarta : Rhineka Cipta .
- Bobak, L.J. (2004) Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. (2002). Asuhan Persalinan Normal. Jakarta : JHPIEGO
- \_\_\_\_\_. (2004). Standar Pelayanan Kebidanan. Depkes RI, Jakarta.
- Dewi, W. P. (2011) Perbedaan sikap primi gravida dan multigravida dalam persiapan persalinan di BPM Hj. Soetarmi SW,SST.,M.Kes Surakarta. Karya Tulis Ilmiah . diakses tanggal 08 maret 2016
- Istikhomah, H & Mumpuni, D A P (2014) Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III dalam Persiapan Persalinan Pasca Relaksasi Hipnobirthing di BPM Yosi Trihana dan BPM Yessi Aprillia Klaten. Karya Tulis Ilmiah. Klaten.
- Jannah, N. (2012) *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan*.Yogyakarta : Andi Offset
- Kusmiyati, Y.H.P, Wahyuningsih & Sujiyatini. (2010) Perawatan Ibu hamil. Yogyakarta : Fitramaya.
- MacDougall, J. 2003. Kehamilan Minggu Demi Minggu. Jakarta : Erlangga.
- Manuba. (2010) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta : EGC
- Mardalis. (2010) *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara
- Martanti, F. (2013) Gambaran sikap ibu primigravida trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Finulia Sri Surjati Banjarsari Surakarta. Karya Tulis Ilmiah. Diakses tanggal 02 desember 2015

Notoadmodjo, S. (2010) *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_ . (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Nurhati, U. ( 2009) Sembilan Bulan yang Menakjubkan. Garamond.

Nuryanti. L. 2009. Masalah *pemberian Air susu ibu*. Jurnal kesehatan

Pillitteri, A. (2002) Buku Saku Perawatan Ibu dan Anak. Jakarta : EGC

Prawihardjo, S. (2012) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka

Profil Kesehatan Kab/Kota se Kaltim ( 2012) Profil Kesehatan Kab/Kota se Kaltim [internet]. Samarinda : Kementrian Kesehatan. Tersedia dalam : [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) (diakses 09 Maret 2016)

Rahmaningrum, F (2012) Tingkat pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III tentang persiapan persalinan di BPS Ariyanti Gemolong Sragen. Karya Tulis Ilmiah. Diakses tanggal 02 desember 2015

Riwidikdo, Handoko (2007) *Statistik Kesehatan, Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press

Saifuddin, A.B. (2002) Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : YBPSP

\_\_\_\_\_ . (2005). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBPSP

Sari,P. (2008) Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dengan Pengetahuan tentang Nutrisi Kehamilan di UPTD RSD Kota Surakarta. Karya Tulis Ilmiah. Surakarta.

Setiawan, A & Saryono. (2011) *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta : Nuha Medika

Sumarni. (2013) *hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas terhadap perilaku ANC Puskesmas*

*Latambaga Kabupaten Kolaka*. Karya Tulis Ilmiah. Diakses Tanggal 10  
Desember 2015

Sondakh, J.J.S. (2013) *Asuhan Kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Jakarta:  
EMS

Sugiyono. (2006) *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta

Sunyoto, D. (2012) *Validitas dan Reliabilitas dilengkapi analisis data dalam  
penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika



# LAMPIRAN





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

IZIN DIKUTI NO: 129/D/O/2008

TERAKREDITASI BAN-PT NO: 640/SK/BAK/PT/AkreDPTM/2015  
PERINGHAT B

Jl. Kadrie Oening Gg. Monalisa No. 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp/Fax. (0541) 7272431  
www.stikeswihus.ac.id / info@stikeswihus.ac.id

Nomor : 8622/STIKES-WHS/IV/2016  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala BPS Nurhaidah, SST  
Di-  
Tempat

Dengan Hormat,

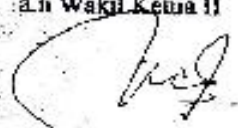
Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan Karya Tulis Ilmiah / Skripsi, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan kegiatan tersebut di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang kami mohonkan adalah :

Nama : Desi Rana Sari  
Nim : 13.0924.232.02  
Semester : VI (Enam)  
Program Studi : Kebidanan  
Judul : Gambaran kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Samarinda, 5 April 2016  
Ketua  
dan Wakil Ketua II

  
Hj. Sumiati, S.KM., M.Kes  
NIK 113072.68.14.065

Tembusan:

1. Mahasiswa Yba
2. Arsip



**BIDAN PRAKTEK MANDIRI NURHAIDAH, S.ST**

JL. AW. Syahrani RT. 24 No. 31 Kelurahan Air Hitam Samarinda

Telp. ( 0541) 766608/ Hp. 082157374728 Email:nurmaidah1973@gmail.com

Nomor : 09/ BPM-NH/ IV/ 2016  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth :

Direktur STIKES WHS

DI -

Samarinda

Menindaklanjuti surat dari Stikes Wiyata Husada Samarinda nomor 8622 /STIKES-WHS/IV/2016, perihal Ijin Studi Pendahuluan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ( KTI ) Mahasiswa :

Nama : Desi Ratna Sari

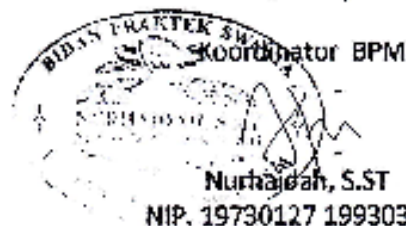
NIM : 13.0924.232.02

Judul Proposal : Gambaran kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III

Pada prinsipnya saya menerima dan menyetujui mahasiswa tersebut untuk melakukan Studi Pendahuluan di BPM saya.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 18 April 2016

  
Koordinator BPM  
Nurhaidah, S.ST  
NIP. 19730127 1993032 007



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

IZIN DIKTI NO: 129/D/O/2008

TERAKREDITASI BAN-PT NO: 640/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015

PERINGKAT B

Jl. Kadrie Oering Gg. Monalisa No. 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp/Fax. (0541) 7272431  
www.stikeswhs.ac.id | info@stikeswhs.ac.id

Nomor : 1589 /STIKES-WHS/VIII/2016  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan uji validitas

Kepada Yth,  
BPS. Erlitya, Amd. Keb  
di -  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan uji validitas di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan kegiatan tersebut adalah :

Nama : Desi Ratna Sari  
NIM : 13.0924.232.02  
Semester : VI  
Program Studi : Kebidanan  
Judul : Gambaran Kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Nurhaidah, SST

Damikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Samarinda, 1 Agustus 2016

Wakil Ketua I,



Sinar Sinaga S.Kep., M.Kep

NIK 113072 82.09.006

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030
/SCALE=ALL VARIABLES(1) ALL
/SCALE=ALL
/STATISTICS=DESCRIPTIVE CORR
/SUBST=TOTAL.
    
```

**Reliability**

[DataSet0]

**Warnings**

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded:	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.916	.935	30

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	.9500	.48936	20
VAR00002	.9500	.22361	20
VAR00003	.8000	.41039	20
VAR00004	.8000	.41039	20
VAR00005	.9500	.22361	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00006	.8000	.41039	20
VAR00007	.7500	.44428	20
VAR00008	.9000	.30779	20
VAR00009	.9500	.22361	20
VAR00010	.8000	.41039	20
VAR00011	.8500	.36635	20
VAR00012	.8000	.41039	20
VAR00013	.8000	.41039	20
VAR00014	.9000	.30779	20
VAR00015	.8000	.41039	20
VAR00016	.8000	.41039	20
VAR00017	.8000	.41039	20
VAR00018	.8500	.36635	20
VAR00019	.8500	.36635	20
VAR00020	.8000	.41039	20
VAR00021	.9000	.30779	20
VAR00022	.8000	.41039	20
VAR00023	.7500	.44428	20
VAR00024	.8500	.36635	20
VAR00025	.8000	.41039	20
VAR00026	.8500	.36635	20
VAR00027	.9500	.22361	20
VAR00028	.8500	.36635	20
VAR00029	.8000	.41039	20
VAR00030	.8500	.22361	20

Inter-Item Correlation Matrix

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008
VAR00001	1.000	-.168	-.367	-.367	-.168	.157	.061	-.245
VAR00002	-.168	1.000	.459	.459	1.000	.459	.397	.688
VAR00003	-.367	.459	1.000	.375	.459	.062	.289	.250
VAR00004	-.367	.459	.375	1.000	.459	.062	.000	.250
VAR00005	-.168	1.000	.459	.459	1.000	.459	.397	.688
VAR00006	.157	.459	.062	.062	.459	1.000	.000	.250
VAR00007	.061	.397	.289	.000	.397	.000	1.000	.577
VAR00008	-.245	.688	.250	.250	.688	.250	.577	1.000
VAR00009	-.168	1.000	.459	.459	1.000	.459	.397	.688
VAR00010	-.105	.459	.062	.375	.459	.375	.000	.250
VAR00011	.279	.546	.140	.140	.546	.140	.081	.327
VAR00012	-.105	.459	.062	.062	.459	.375	.289	.667
VAR00013	.157	.459	.062	.062	.459	.375	.000	.250
VAR00014	-.245	.688	.250	.250	.688	.250	.192	.444
VAR00015	-.105	.459	.375	.062	.459	.688	.000	.250
VAR00016	-.367	.459	.375	.375	.459	.062	.577	.667
VAR00017	.157	.459	.062	.375	.459	.375	.000	.250

Inter-Item Correlation Matrix

	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016
VAR00001	-.168	-.105	.279	-.105	.157	-.245	-.105	-.367
VAR00002	1.000	.459	.546	.459	.459	.688	.459	.459
VAR00003	.459	.062	.140	.062	.062	.250	.375	.375
VAR00004	.459	.375	.140	.062	.062	.250	.062	.375
VAR00005	1.000	.459	.546	.459	.459	.688	.459	.459
VAR00006	.459	.375	.140	.375	.375	.250	.688	.062
VAR00007	.397	.000	.081	.289	.000	.192	.000	.577
VAR00008	.688	.250	.327	.667	.250	.444	.250	.667
VAR00009	1.000	.459	.546	.459	.459	.688	.459	.459
VAR00010	.459	1.000	.140	.062	.688	.250	.375	.062
VAR00011	.546	.140	1.000	.140	.490	.327	.140	.140
VAR00012	.459	.062	.140	1.000	.062	.250	.062	.375
VAR00013	.459	.688	.490	.062	1.000	.250	.375	.062
VAR00014	.688	.250	.327	.250	.250	1.000	.250	.250
VAR00015	.459	.375	.140	.062	.375	.250	1.000	.062
VAR00016	.459	.062	.140	.375	.062	.250	.062	1.000
VAR00017	.459	.062	.490	.375	.375	.250	.062	.375

Inter-Item Correlation Matrix

	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024
VAR00001	.157	-.308	.279	-.105	-.245	.157	.061	-.308
VAR00002	.459	.546	.546	.459	.688	.459	.397	.546
VAR00003	.062	.140	.140	.062	.250	.375	.000	.140
VAR00004	.375	.140	.140	.062	.667	.375	.289	.490
VAR00005	.459	.546	.546	.459	.688	.459	.397	.546
VAR00006	.375	.140	.490	.062	.250	.688	.289	.490
VAR00007	.000	.404	.081	.000	.192	.000	.200	.081
VAR00008	.250	.793	.327	.250	.444	.250	.192	.327
VAR00009	.459	.546	.546	.459	.688	.459	.397	.546
VAR00010	.062	.140	.490	.062	.667	.375	.289	.140
VAR00011	.490	.216	.608	.490	.327	.140	.081	.216
VAR00012	.375	.490	.140	.375	.250	.375	.289	.140
VAR00013	.375	.140	.840	.062	.250	.375	.000	.140
VAR00014	.250	.793	.327	.250	.444	.250	.192	.327
VAR00016	.062	.140	.490	.062	.250	.375	.000	.490
VAR00018	.375	.490	.140	.062	.250	.062	.000	.490
VAR00017	1.000	.140	.490	.062	.250	.375	.289	.490

Inter-Item Correlation Matrix

	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016
VAR00001	.168	.105	.279	.105	.157	.245	.105	.387
VAR00002	1.000	.459	.548	.459	.459	.688	.459	.459
VAR00003	.459	.062	.140	.062	.062	.250	.375	.375
VAR00004	.459	.375	.140	.062	.082	.250	.062	.375
VAR00005	1.000	.459	.546	.459	.459	.688	.459	.459
VAR00006	.459	.375	.140	.375	.375	.250	.688	.062
VAR00007	.397	.000	.081	.289	.000	.192	.000	.577
VAR00008	.688	.250	.327	.887	.250	.444	.250	.667
VAR00009	1.000	.459	.546	.459	.459	.688	.459	.459
VAR00010	.459	1.000	.140	.062	.688	.250	.375	.062
VAR00011	.546	.140	1.000	.140	.490	.327	.140	.140
VAR00012	.459	.062	.140	1.000	.062	.250	.062	.375
VAR00013	.459	.688	.490	.062	1.000	.250	.375	.062
VAR00014	.688	.250	.327	.250	.250	1.000	.250	.250
VAR00015	.459	.375	.140	.062	.375	.250	1.000	.062
VAR00016	.459	.062	.140	.375	.062	.250	.062	1.000
VAR00017	.459	.062	.490	.375	.375	.250	.062	.375

Inter-Item Correlation Matrix

	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024
VAR00001	.157	-.308	.278	.105	-.245	.157	.061	-.308
VAR00002	.459	.548	.548	.459	.688	.459	.397	.548
VAR00003	.062	.140	.140	.062	.250	.375	.000	.140
VAR00004	.375	.140	.140	.062	.667	.375	.289	.490
VAR00005	.459	.548	.548	.459	.688	.459	.397	.548
VAR00006	.375	.140	.490	.062	.250	.688	.289	.490
VAR00007	.000	.404	.081	.000	.192	.000	.200	.081
VAR00008	.250	.793	.327	.250	.444	.250	.182	.327
VAR00009	.459	.546	.546	.459	.688	.459	.387	.546
VAR00010	.062	.140	.490	.062	.667	.375	.289	.140
VAR00011	.490	.216	.608	.490	.327	.140	.081	.216
VAR00012	.375	.490	.140	.375	.250	.375	.289	.140
VAR00013	.375	.140	.840	.062	.250	.375	.000	.140
VAR00014	.250	.793	.327	.250	.444	.250	.192	.327
VAR00016	.062	.140	.490	.062	.250	.375	.000	.490
VAR00018	.375	.490	.140	.062	.250	.062	.000	.490
VAR00017	1.000	.140	.490	.062	.250	.375	.289	.490

Inter-Item Correlation Matrix

	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016
VAR00018	.546	.140	.216	.490	.140	.793	.140	.490
VAR00019	.546	.490	.608	.140	.840	.327	.490	.140
VAR00020	.459	.062	.490	.375	.062	.250	.062	.062
VAR00021	.688	.667	.327	.250	.250	.444	.250	.250
VAR00022	.459	.375	.140	.375	.375	.250	.375	.062
VAR00023	.397	.289	.081	.289	.000	.192	.000	.000
VAR00024	.546	.140	.216	.140	.140	.327	.490	.490
VAR00026	.459	.062	.490	.375	.375	.250	.062	.688
VAR00028	.546	.140	.216	.840	.140	.327	.140	.140
VAR00027	1.000	.459	.546	.459	.459	.688	.459	.459
VAR00028	.546	.140	.216	.490	.140	.327	.140	.140
VAR00029	.459	.375	.140	.062	.062	.250	.062	.375
VAR00030	1.000	.459	.546	.459	.459	.688	.459	.459

Inter-Item Correlation Matrix

	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024
VAR00018	.140	1.000	.216	.140	.327	.140	.081	.216
VAR00019	.490	.216	1.000	.140	.327	.490	.081	.216
VAR00020	.062	.140	.140	1.000	.250	.062	.289	.140
VAR00021	.250	.327	.327	.250	1.000	.250	.577	.327
VAR00022	.375	.140	.490	.062	.250	1.000	.289	.140
VAR00023	.289	.081	.081	.289	.577	.289	1.000	.081
VAR00024	.490	.216	.216	.140	.327	.140	.081	1.000
VAR00025	.688	.490	.490	.062	.250	.062	.000	.490
VAR00026	.490	.216	.216	.490	.327	.490	.404	.216
VAR00027	.459	.546	.546	.459	.688	.459	.397	.546
VAR00028	.140	.216	.216	.490	.327	.140	.404	.216
VAR00029	.375	.140	.140	.062	.667	.375	.289	.490
VAR00030	.459	.546	.546	.459	.688	.459	.397	.546

Inter-Item Correlation Matrix

	VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030
VAR00018	.490	.216	.546	.216	.140	.546
VAR00019	.490	.216	.546	.216	.140	.546
VAR00020	.062	.490	.459	.490	.062	.459
VAR00021	.250	.327	.688	.327	.667	.688
VAR00022	.062	.480	.459	.140	.375	.459
VAR00023	.000	.404	.397	.404	.289	.397
VAR00024	.490	.216	.546	.216	.490	.546
VAR00025	1.000	.140	.459	.140	.375	.459
VAR00026	.140	1.000	.546	.608	.140	.546
VAR00027	.459	.546	1.000	.546	.459	1.000
VAR00028	.140	.608	.546	1.000	.140	.546
VAR00029	.375	.140	.459	.140	1.000	.459
VAR00030	.459	.546	1.000	.546	.459	1.000

## Formulir Persetujuan Menjadi Responden

Yang bertandatangan di bawah ini :

Bersedia untuk menjadi responden penelitian.

Judul Penelitian : Gambaran Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Di BPS  
Nurhaidah SST

Peneliti : Desi Ratna Sari

Nim : 13.0924.232.02

Saya diminta dan bersedia untuk berperan serta dalam penelitian ini. Oleh peneliti saya diminta memberikan pendapat dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner.

Apabila ada pernyataan yang menimbulkan respon emosional yang tidak nyaman, maka peneliti akan menghentikan pengumpulan data dan peneliti memberikan hak kepada saya untuk mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa resiko apapun.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang tahu rahasia data.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun. Saya berperan serta dalam penelitian ini.

Samarinda,

( Responden )

## KOESIONER PENELITIAN

### GAMBARAN KESIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL TRIMESTER III

DI BPS NURHAIDAH,SST.

Tanggal Pengambilan data :

#### A. Karakteristik Responden

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan lengkap dan benar.

1. No Responden : (Disi oleh peneliti)
2. Alamat :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir : ( ) SD ( ) SMP ( ) SMA ( ) Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan : ( ) IRT ( ) Wiraswasta ( ) Swasta ( ) PNS
6. Hamil keberapa :

#### B. Pertanyaan tentang Kesiapan Persalinan

##### PETUNJUK

Berilah tanda centang (V) pada kolom yang telah disediakan

Y : Jika pertanyaan Ya

T : Jika pertanyaan Tidak

NO	PERTANYAAN	Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Persiapan Fisik</b>		
1.	Apakah Ibu hamil harus makan makanan yang mengandung nilai gizi tinggi yang harganya mahal ?		
2.	Apakah saat hamil ibu menggunakan pakaian ketat ?		
3.	Apakah ibu mengkonsumsi tablet Fe / tablet penambah darah setiap malam hari selama hamil?		
4.	Apakah dalam 1 kali makan ibu mengkonsumsi nasi, lauk (ikan/daging/telur/tempe/tahu), sayur-sayuran, buah-buahan dan susu ibu hamil ?		
5.	Apakah ibu sering melakukan jalan-jalan santai dipagi / disore hari ?		
6.	Apakah ibu saat hamil sering menggunakan sepatu berhak tinggi?		
<b>B.</b>	<b>Persiapan Psikologis</b>		
7.	Apakah ibu pernah menonton video persalinan ?		
8.	Apakah ibu pernah mengikuti kelas ibu hamil ?		
9.	Apakah ibu mengetahui teknik bernapas pada saat kala I ?		
10.	Apakah ibu mengetahui teknik pada saat mengejan?		
11.	Apakah dukungan suami, keluarga dan orang terdekat tidak dibutuhkan pada saat ibu akan bersalin?		
12.	Apakah suami akan menemani ibu pada saat melahirkan nanti?		
13.	Apakah merencanakan persalinan bersama suami dan keluarga tidak diperlukan pada saat akan menjelang persalinan?		
<b>C.</b>	<b>Persiapan Finansial</b>		
14.	Apakah ibu sudah mempersiapkan tabungan bersalin?		

15.	Apakah ibu dan keluarga sudah mempertimbangkan jarak tempat bersalin dengan rumah, fasilitas pelayanan, ketersediaan tenaga penolong?		
16.	Apakah ibu memiliki jaminan kesehatan?		
17.	apakah ibu sudah mengetahui biaya persalinan ditempat bersalin yang telah direncanakan?		
18.	Apakah ibu harus mempersiapkan perlengkapan bayi dengan harga yang mahal?		
19.	Apakah ibu dan keluarga sudah mempersiapkan biaya dan transportasi untuk merujuk apabila terjadi kegawatdaruratan?		
20.	Apakah ibu dan suami sudah mempersiapkan perlengkapan yang akan dibawa saat proses persalinan?		
21.	apakah pengetahuan tentang proses persalinan sangat dibutuhkan bagi hamil agar ibu menjadi siap mental dalam menghadapi persalinan?		
<b>D.</b>	<b>Persiapan Kultural</b>		
22.	Apakah ibu memiliki tradisi yang harus dilakukan sebelum proses persalinan?		
23.	Apakah pada saat hamil ibu memiliki pantangan yang harus dihindari sesuai adat istiadat?		
	JUMLAH		



## BIDAN PRAKTEK MANDIRI NURHAIDAH, S.ST

JL. AW. Syahrani RT. 24 No. 31 Kelurahan Air Hitam Samarinda

Telp. ( 0541 ) 766608/ Hp. 082157374728 Email.nurhaidah1973@gmail.com

Nomor : 12/ BPM-NH/ IV/ 2016  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth :

Direktur STIKES WHS

Di -

Samarinda

Menindaklanjuti surat dari Stikes Wiyata Husada Samarinda nomor 1517 /STIKES-WHS/VII/2016 perihal Ijin Penelitian Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa :

Nama : Desi Ratna Sari

NIM : 13.0924.232.02

Judul Proposal : Gambaran kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamli Trimester III

Pada prinsipnya saya menerima dan menyetujui mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian di BPM saya.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 01 agustus 2016

Koordinator BPM



Nurhaidah, S.ST

NIP. 19730127 1993032 007



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIYATA HUSADA SAMARINDA

IZIN DIKTI NO: 129/D/O/2008

TERAKREDITASI BAN-PT NO: 640/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015  
PERINGKAT B

Jl. Klatre Oening Cig. Mundisa No. 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp/Fax. (0541) 7272431  
www.stikeswhs.ac.id | info@stikeswhs.ac.id

Nomor : 1517 /STIKES-WHS/VI/2016  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala BPS. Nurhaidah. SST

Di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa berupa penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan kegiatan tersebut di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.


Adapun mahasiswa yang kami mohonkan adalah :

Nama : Desi Ratna Sari  
Nim : 13.0924.232.02  
Semester : VI (Enam)  
Program Studi : Kebidanan  
Judul : Gambaran kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Samarinda, 18 Juli 2016

Ketua

  
Ns. Edy Mulyono, S.Pd., S.Kep., M.Kep  
NIK 113072.74.13.045

Tembusan:

1. Asst



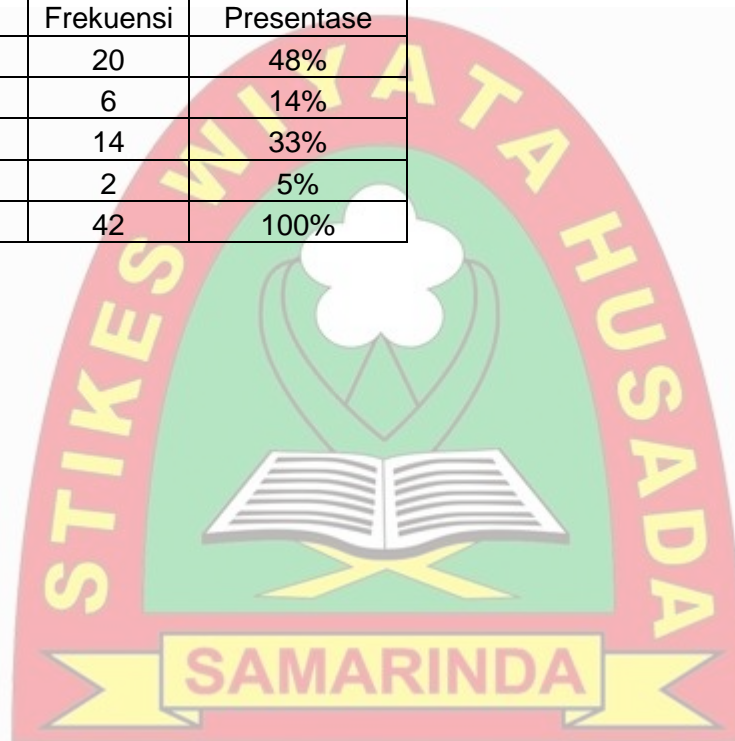


Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase
<20	4	10%
20-35	32	76%
>35	6	14%
Total	42	100%

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	5	12%
SMP	16	38%
SMA	19	45%
Perguruan Tinggi	2	5%
Total	42	100%

Paritas	Frekuensi	Persentase
Primigravida	16	38%
Multigravida	26	62%
Total	42	100%

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
IRT	20	48%
Wiraswasta	6	14%
Swasta	14	33%
PNS	2	5%
Jumlah	42	100%





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIYATA HUSADA SAMARINDA**

IZIN DIKTI NO: 129/D/O/2008

TERAKREDITASI BAN-PT NO: 640/SK/BAN-PT/Akred/PTM/2016

PERINGKAT B

Jl. Kadrie Oening Gg. Monalisa No. 77 Samarinda Kalimantan Timur Telp/Fax. (0541) 7272431  
www.stikeswhs.ac.id | info@stikeswhs.ac.id

Nomor : 1707/STIKES-WTIS/VIII/2016  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Undangan Seminar Proposal/Hasil

Kepada Yth.

Hj. Sunlati, SKM, M.Kes

Khoirul Anam, S.Si, M.Biomed

Ridha Wahyuni, M.Keb

di -

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya seminar proposal/hasil, maka dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu sebagai Penguji dalam seminar tersebut, untuk menguji :

Nama : Desi Ratna Sari  
N.I.M : 13.0924.232.02  
Program Studi : Kebidanan  
Judul Penelitian : Gambaran Kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Nurhidah, SST

Adapun kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016  
Waktu : 13.00 s.d selesai  
Tempat : Gedung B (Ruang Ujian .....) Kampus STIKES Wiyata Husada Samarinda

Demikian undangan ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, 15 Agustus 2016

Wakil Ketua I



Ns. Sunlati Sinaga, M.Kep




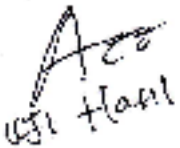

NIK 113072.82.09.006

NAMA MAHASISWA : DESI RATNA SARI

NIM : 13.0924.232.02

PEMBIMBING 1 : KHOIRUL ANAM, M.Biomed

JUDUL : GAMBARAN KESIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI  
BPS NURHAIDAH, SST

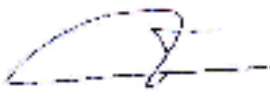
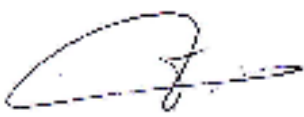

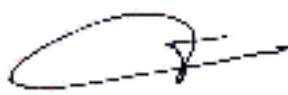

No	Hari/Tgl	Saran	Revisi	Tanda Tangan
1	8/2016 /8		Bab IV Ataukah penelitian terkait dengan cara penelitian di pembaharuan	
2	11/16 /8		BAB IV Perbaiki pembahasan terkait asumsi, cara penyusunan, fokus terhadap kesiapan persalinan	
3	12/16 /8		Perbaiki BAB IV di pembahasan	
4	15/16 /8		 KSI Hasil	

NAMA MAHASISWA : DESI RATNA SARI

NIM : 13.0924.232.02

PEMBIMBING 2 : RIDHA WAHYUNI, M.Keb

JUDUL : GAMBARAN KESIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI  
BPS NURHAIDAH, SST

No	Hari/Tgl	Saran	Revisi	Tanda Tangan
	5/16 08		Revisi tabel koordinasi & pembinaan	
	10/16 08		Revisi - aspek aspek dan tambahan persiapan tenaga	
	11/16 08		Revisi pembalasan	
	12/16 08		revisi penunjang	
	13/16 08		ACL BAB IV & V	

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**


**TA. 2016**

**NAMA : DESI RATNA SARI**

**NIM : 13.0924.232.02**

**NAMA PEMBIMBING : RIDHA WAHYUNI, SST., M.Keb( PENGUJI III)**

**JUDUL KTI : \* GAMBARAN KESIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL  
TRIMESTER III DI BPS NURHAIDAH, SST SAMARINDA \***

<b>NO</b>	<b>HARI / TANGGAL</b>	<b>MATERI YANG DIKONSULKAN</b>	<b>SARAN</b>	<b>REVISI</b>	<b>PARAF</b>
	25 / 12 / 08	Perbaikan selang Hasi		Acc	

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN

TA. 2016

NAMA : DESI RATNA SARI

NIM : 13.0924.232.02

NAMA PEMBIMBING : SUMIATI,SKM.,M.Kes (PENGUJI I)

JUDUL KTI : " GAMBARAN KESIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL  
TRIMESTER III DI BPS NURHAIDAH,SST SAMARINDA"

NO	HARI / TANGGAL	MATERI YANG DIKONSULKAN	SARAN	REVISI	PARAF
1	23/ 08 -16	Paragraf 2 - 3		ACC 2/16	